

Majalah

Pahoja

Media Informasi Seputar Pahoja • Edisi 36 • Desember 2018 • Untuk Kalangan Sendiri

Harmony JIWA



GENERASI

NO CHILD HAS FAILED TO LEARN USING
THE I CAN READ SYSTEM

3rd ENGLISH LANGUAGE CENTRE **I CAN READ** ALAM SUTERA **Anniversary**

CALL & VISIT US NOW!

Ruko Alam Sutera Town Center
(Across Living World)

087776662707
 021-29004968

(Monday – Friday (10.00 – 19.00))

www.icanread.asia/indonesia

DISCOUNT

50%*
TO
100%*

* T & C Applied
ON REGISTRATION FEE
1ST DECEMBER-11TH JANUARY 2018



FREE

SESSIONS,
ASSESSMENT
TRIAL,
I CAN READ
MERCANDISE

Dari Redaksi



Apa yang paling anda dan saya syukuri dalam setahun terakhir?

Sebagai anggota keluarga besar Sekolah Terpadu Pahoja, ada satu hal (dari sekian banyak hal) yang saya syukuri pada tahun ini, yaitu saat saya melihat para alumni baru Sekolah Terpadu Pahoja yang tergabung dalam "Alumni Tunas Baru" telah menunjukkan kesungguhannya menjadi baris terdepan menghidupkan perkumpulan alumni sekolah kita. Apresiasi kita tujuhan kepada mereka yang telah bersedia menjadi perintis dan teladan bagi lulusan-lulusan lainnya untuk selalu ingat dan menaruh perhatian pada perkembangan almamater. Tentunya, apa yang mereka lakukan saat ini tidak terlepas dari teladan

para alumni Pa Hoa lama yang selama 10 tahun terakhir berjuang dengan berbagai cara menunjukkan rasa baktinya kepada sekolah tempat mereka pernah bernaung.

Saya melihat alumni senior dan junior kita bagaikan kakak-adik dalam sebuah keluarga. Si Kakak selalu mengayomi dan menjaga adik, dan Si Adik selalu hormat dan sayang kepada kakaknya. Kakak dan adik selalu seirama menghadapi setiap rintangan. Kekuatan mereka terletak pada kehadiran satu sama lain. Keindahan kebersamaan ini telah terbentuk dalam kebersamaan dan kerja sama para alumni Tunas Baru dengan alumni Pa Hoa lama.

Harmoni antargenerasi ini menjadi kebanggaan kita semua, sekaligus menjadi tantangan bagi kita semua untuk dengan tekun menjaganya. Bukankah 117 tahun perjalanan Pa Hoa di tanah air juga merupakan hasil dari kerja sama berbagai angkatan menjaga dan memelihara semangat almamater?

Majalah Pahoja Edisi ini mengajak anda semua untuk menapaki perjalanan Sekolah Pa Hoa lintas zaman. Anda diajak untuk mengenal situasi yang dihadapi oleh para alumni di masing-masing era penting perjalanan Pa Hoa. Terdapat proses sangat panjang yang cukup berliku, namun setiap peristiwa yang dilalui Pa Hoa dan para alumninya dapat menjadi pelajaran bagi para penerus untuk menapak masa depan. Ceritanya dapat anda baca pada halaman 28–31.

Baca pula kegiatan siswa dan siswi TK Pahoja melakukan aksi sosial untuk para korban bencana alam pada halaman 9. Dari jenjang SD, pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang didapatkan para siswa dari kegiatan Healthy Food Day. Liputannya dapat anda baca di halaman 14. Di halaman 21, anda dapat menyimak liputan ceramah 'etika pergaulan' sebagai bagian dari program pendampingan bagi siswa dan siswi SMP. Tidak ketinggalan dari jenjang SMA, anda dapat melihat beberapa foto dari karya siswa menuangkan paparan sejarah Pa Hoa ke dalam bentuk artistik di halaman 27.

Akhir kata, saya ucapan selamat menikmati sajian artikel-artikel dalam edisi ini. Selamat Hari Natal bagi yang merayakan dan juga selamat menutup tahun 2018 serta menyambut tahun baru 2019 bersama keluarga tercinta. Terima kasih atas semua kerja sama yang kita alami selama tahun 2018. Semoga di tahun 2019, kebersamaan kita semakin banyak membawa kebaikan bagi semua!

Unus pro omnibus, omnes pro uno.

Satu untuk semua, semua untuk satu.

One for all, all for one.

Salam hangat,

Attlia Fercyanna



SAMPUL

Fotografer:
Agung Priambodo

Penasihat Umum:

Iskandar Jusuf

Penasihat Bahasa:

Dali Santun Naga

Pemimpin Redaksi:

Attlia Fercyanna

Wakil Pemimpin Redaksi:

Reinardus Ismoyohadi

Sekretaris Redaksi:

Eilina Mariamele

Redaksi:

Humas

Editor Bahasa:

Faustine Valent

Desain dan Tata Letak:

Agung Priambodo

Fotografer:

Agung Priambodo

Eilina Mariamele

Brian Anugerah Y.

Penanggungjawab

Artikel Jenjang:

Kepala Sekolah

Penanggungjawab

Artikel Bahasa Mandarin:

Xi He Can

Penanggungjawab

Artikel Umum:

Humas

Alamat Redaksi:

Sekolah Terpadu Pahoja

Gedung F Lt.1

Jl. Ki Hajar Dewantara No.1

Summarecon Serpong

Tangerang 15810

Tlp. 021-54203355, 54210707

E-mail:

humas@pahoja.sch.id

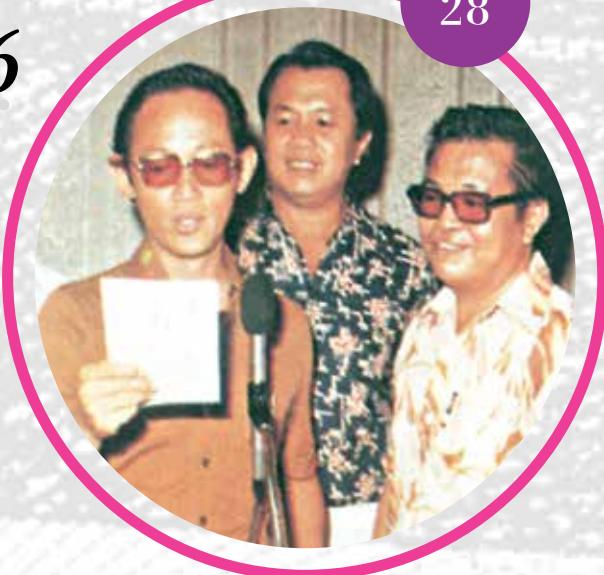
majalahpahoja@gmail.com

Daftar Isi - Edisi 36

Desember 2018

- 5 Seputar TK Pahoa
- 11 Seputar SD Pahoa
- 16 Seputar SMP Pahoa
- 22 Seputar SMA Pahoa
- 28 HARMONI LIMA GENERASI
Sekolah Lima Generasi yang Masih Eksis dan Solid
- 32 Pemutaran dan Diskusi Film
- 33 Lomba Mendongeng
- 34 Pojok Bahasa Indonesia
Asal-usul Mata Angin
- 35 Pojok Bahasa Inggris
Practice English Speaking
- 36 Pojok Bahasa Mandarin
秋吃蟹, 该注意哪些问题?
- 37 6 Kesalahan Sehari-hari yang Dapat Merusak Gigi dan Gusi
- 38 Sudut Alumni
- 45 Kilas Pahoa
- 46 Sudut Kreasi
- 47 Sudut Inspirasi
Piring Kayu dan Gelas Bambu

28



32



34



36



47



Lebaran di TK Pahoja



Walaupun Hari Raya Idul Fitri sudah terlewat sekitar satu bulan lamanya, namun antusias anak-anak TK B masih terlihat jelas saat mengikuti Perayaan Idul Fitri yang diselenggarakan pada hari Jumat, 20 Juli 2018.

Pada perayaan ini, anak-anak dapat mengetahui tradisi-tradisi umat Muslim yang dilakukan pada saat Hari Raya Idul Fitri, misalnya, cara memberi dan membela salam umat Muslim (Assalamualaikum-Waalaikumsalam), tempat ibadah, pakaian yang digunakan, makanan khas Lebaran, bersilaturahmi antarkeluarga dan sesama, dan menonton film anak yang bercerita tentang tradisi di Hari Raya Idul Fitri.

Selain itu, anak-anak diajak mengembangkan kreativitasnya dengan membuat kerajinan tangan berupa kartu ucapan yang nantinya bisa langsung dibawa pulang untuk ditunjukkan kepada keluarga di rumah. Lalu, anak-anak berkunjung ke kelas lain untuk bersilaturahmi sambil bersalaman-salaman selayaknya tradisi Idul Fitri. Dan yang tidak kalah serunya, anak-anak berlomba memakai sarung secara mandiri. Di sini anak juga belajar bersikap sportif saat berlomba.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik anak-anak untuk saling mengenal tradisi antarumat beragama, sehingga di kemudian hari kelak anak-anak dapat bertumbuh menjadi insan yang toleran. (Ratna)

FOTO: ELINA MARIAMELE (DOK. HUMAS)



0816 1931 902 vokalogie@gmail.com



Kelas Grup

Kelas dasar musical secara grup untuk anak-anak umur 6-12th



Kelas Privat

Remaja & Dewasa



Vokalogie - PIK
Camar Indah 8 no.29
Pantai Indah Kapuk
Jakarta 14460

Vokalogie - Gading Serpong
Jl. Kelapa Gading Selatan
Ruko New Jasmine Blok HA 1/45
Summarecon Gading Serpong
Tangerang 15810

Vokalogie adalah Sekolah Vokal dan Teater musik yang didirikan oleh Sylvia Wiryadi, seorang Soprano Indonesia yang dulu bekerja di opera house di Jerman. Murid-muridnya yang telah berhasil lulus ujian masuk Universitas Musik jurusan Vokal Klasik di Luar Negri dan juga mendapatkan beasiswa serta memenangkan lomba vokal klasik nasional & internasional.

MAINLY MUSICAL !

A VOCAL SHOWCASE BY
STUDENTS OF VOKALOGIE PERFORMING
MUSICAL THEATRE SONGS
WITH A BIT OF CLASSICAL SONGS

MINGGU
27 JANUARI 2019

15.00 WIB

GOETHEHAUS
JL. SAM RATULANGI 9-15
JAKARTA

INFO LEBIH LANJUT FOLLOW :
[@Vokalogie](https://www.instagram.com/vokalogie)



Perayaan HUT ke-73 Kemerdekaan RI di TK Pahoja

DALAM RANGKA MEMERIAHKAN HUT KE-73 KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA,
RATUSAN SISWA-SISWI TAMAN KANAK-KANAK SEKOLAH TERPADU PAHOJA
MENYELENGGARAKAN UPACARA BENDERA, PENUANGAN CELENGAN, DAN JUGA
MENGGELAR BEBERAPA PERLOMBAAN, PADA HARI JUMAT (24/8).

Upacara dimulai pukul 08.00 WIB dengan secara serempak pada jenjang KBK, KBB, TK A, dan TK B. Pada jenjang TK B upacara dikomandani oleh guru olahraga Bapak N.S. Igo Panjaitan. Kepala prasekolah Ibu Sophie Femina Limarta hadir selaku pembina upacara. Secara keseluruhan upacara berjalan dengan khidmat dan lancar. Anak-anak dan seluruh guru pun kompak memakai busana yang seragam berwarna merah-putih.

Setelah melangsungkan upacara bendera, siswa-siswi diberikan pemahaman mengenai sejarah singkat perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan, pahlawan-pahlawan yang berjasa dalam membangun bangsa Indonesia, dan para Presiden RI sampai dengan sekarang. *"Siapa yang mengetahui nama presiden pertama Republik Indonesia?"* tanya salah seorang guru kepada siswa-siswi jenjang TK A. *"Saya, Laoshi! Presiden Soekarno!"* teriak seorang anak seraya menjawab pertanyaan sang guru dengan penuh semangat.

Acara berlanjut dengan penugasan celengan serentak di jenjang KBK, KBB, TK A, dan TK B. Rangkaian kegiatan penugasan celengan bambu ini bertujuan untuk mendorong semangat kemerdekaan siswa-siswi agar selalu saling bahu-membahu. Kiranya, semangat ini dapat memperkuat tekad mereka untuk terus berbagi kepada sesama.

Merayakan HUT Kemerdekaan Republik Indonesia selalu identik dengan perlombaan. Apa kaitannya? Setiap perlombaan selalu diwarnai perjuangan untuk menjadi juara. Bukan menjadi juara yang terpenting, tetapi semangat berjuangnya lah yang ingin ditumbuhkan kepada siswa dan siswi.

Pada perayaan HUT RI kali ini ada lomba membuat topeng merah-putih, lomba mencari bendera, lomba merangkai puzzle lambang Garuda Pancasila, lomba menyesuaikan barang berwarna merah dan putih, lomba merangkai bandana merah-putih, lomba makan pisang, dan lomba lari estafet. Keseruan siswa-siswi melaksanakan serangkaian lomba tentu menambah



semaraknya perayaan HUT ke-73 RI di TK Pahoja. Acara yang selalu digelar tiap tahun ini berlangsung meriah dan dipenuhi canda, tawa, serta antusiasme mereka.

Banyak hal yang tentunya bisa dipetik siswa dan siswi dari pelaksanaan acara ini, diantaranya adalah rasa nasionalisme. Semoga acara ini turut berperan dalam mendidik dan membina generasi muda untuk lebih lagi cinta terhadap tanah air. (Brian A.Y.A)

FAMILY TIME KELAS KBB

Indahnya Waktu berkualitas *Bersama Keluarga*

DENGAN TEMA "INDAHNYA KEHIDUPAN, CERMIN DARI KELUARGA HARMONIS," MULAI TAHUN PELAJARAN 2018-2019, KELOMPOK BERMAIN PAHOA MENGENALKAN BENTUK AKTIVITAS BARU BERNAMA 'FAMILY TIME.' PADA AKTIVITAS TERSEBUT, SISWA-SISWI KELOMPOK BERMAIN BESAR (KBB) DIPERKENALKAN DENGAN KONSEP KELUARGA YANG SESUAI DENGAN TEMA BESAR PELAJARAN KBB DI BULAN SEPTEMBER 2018.



KB Paho menyambut kedatangan sejumlah orangtua siswa serta beberapa anggota lain pada hari Kamis dan Jumat, 13–14 September 2018. Para anggota keluarga yang datang diperkenalkan kepada siswa-siswi. Tidak lupa, para guru turut menjelaskan bentuk-bentuk hubungan yang ada di dalam sebuah keluarga. "Ini adalah opa. Opa adalah ayah dari papa atau mama kita. Seperti kalian (siswa dan siswi), papa dan mama juga memiliki papa dan mama," ujar para guru kepada siswa dan siswi yang duduk tertib di depan panggung acara.

Hal yang paling menarik dari acara ini adalah ketika para papa dan mama yang hadir turut menjadi pengisi acara. Ada orangtua yang membacakan cerita, juga mengajak bernyanyi dan menari. Namun tampaknya yang menjadi pertunjukan favorit para siswa dan siswi adalah lagu dan tarian *Baby Shark*. Sesaat setelah lagu diputar, orangtua pengisi acara bersama siswa dan siswi dengan begitu lincah menari mengikuti irama. Suasana seru dan ceria sangat terasa saat para siswa dan siswi mengikuti gerakan tarian dengan begitu bersemangat.

Pembacaan cerita dongeng dari para orangtua juga tidak kalah menarik. Salah satu penampil pembaca cerita adalah mama dari Arthadinata kelas Jasmine A. Mama dari Artha membawakan cerita mengenai pentingnya siswa dan siswi rajin menggosok gigi. "Kalau kalian tidak suka gosok gigi, kuman-kuman akan berpesta di mulut kalian dan membuat lubang. Gigi bisa jadi sakit dan napas jadi tidak segar!" kata Mama Artha saat bercerita kepada siswa dan siswi.

Menjelang akhir acara, para guru tidak lupa menyampaikan bahwa sebagai keluarga, semua anggotanya harus hidup tolong-menolong. Siswa dan siswi juga diingatkan untuk hormat dan sayang kepada orangtua mereka.

Orangtua yang hadir sebagai penampil pun mendapat piagam penghargaan dari pihak sekolah. KB Paho berterima kasih kepada seluruh orangtua yang terlibat dalam pelaksanaan acara Family Time ini. Dengan kesediaan orangtua untuk hadir dan berbagi keceriaan, semoga siswa dan siswi semakin mengenal dan mencintai keluarga mereka. (*Eilina*)

COOKING LESSON KBK-TK B

Kue Bulan dan Si Kelinci di Piring Makanku

MAKANAN, TERMASUK PROSES MEMBUATNYA, TIDAK PERNAH GAGAL MENCiptakan SUASANA MENYENANGKAN BAGI SIAPAPUN, TERMASUK BAGI PARA SISWA DAN SISWI KBK-TK B PAHOA. PADA HARI RABU-JUMAT (26–28 SEPTEMBER), SISWA DAN SISWI KBK-TKB SECARA BERGANTIAN BELAJAR MEMBUAT PANGANAN UNIK DARI BAHAN-BAHAN SEDERHANA. YANG ISTIMEWA KALI INI ADALAH SEMUA MENU YANG DIBUAT MENGGAMBARKAN KEMERIAHAN FESTIVAL KUE BULAN!

Di hari pertama, siswa TK B membuat panganan unik "Rice Bunny." Makanan dengan bahan utama nasi dan sayuran rebus ini dibentuk serupa wajah kelinci. Nasi putih yang telah dicampur sayuran diambil seukuran genggaman tangan dan dipadatkan membentuk wajah kelinci. Telinga kelinci dibuat dari kacang edamame. Siswa dan siswi pun dapat melukis mata dan mulut kelinci dengan saus tomat. "Hati-hati, jangan sampai saus terkena wajah dan seragam kalian," para Laoshi mengingatkan saat siswa dan siswi asyik menghias wajah Si Kelinci.

Keesokan harinya, giliran siswa dan siswi TK A yang berkreasi membuat kue bulan. Bahan utama yang digunakan adalah ubi kuning dan ubi ungu. Keduanya dilumat hingga halus dan kemudian dibentuk bulat dengan menggunakan cetakan. Walaupun hanya berbahan utama ubi, ternyata hasil akhir makanannya begitu cantik. Perpaduan warna ubi, ditambah rasanya yang gurih nan manis membuat sejumlah siswa tidak



sabar untuk mencicipi makanan hasil kreasi mereka.

Masih dengan tema yang sama, pada Jumat (28/9), siswa dan siswi KBK-KBB membuat menu Roti Pisang Kelinci (KBK) dan Kue Bulan (KBB). Siswa dan siswi KBK belajar menggulung buah pisang di dalam roti tawar sebagai wajah kelinci, dan sebagai sentuhan akhir mereka menghias wajah kelinci dengan selai dan pasta cokelat.

Di kelas KBB, siswa dan siswi diajak bekerja sama dalam melumat biskuit, mencampurnya dengan susu kental manis, dan membentuknya menjadi bulat pipih seperti bentuk bulan. Mereka terlihat begitu menikmati proses pembuatan Kue Bulan ini, terutama ketika di tahap akhir pembuatan, siswa dan siswi diminta untuk menghias kue bulan mereka dengan meises. Wajah mereka gembira melihat kue kreasi mereka sendiri yang akan dibawa pulang untuk diperlihatkan kepada papa dan mama.

Mari dukung putra dan putri kita untuk tidak berhenti berkreasi! (Eilina)



AKSI SOSIAL KELAS TK B

Dengan Membantu, Kita Bahagia (Pray for Palu)

TK PAHOA MENGAJARKAN PENDIDIKAN MORAL DAN KARAKTER YANG INTENSIF. PELAKSANAAN PENDIDIKAN INI SERING DITERAPKAN SECARA LANGSUNG DALAM PRAKTIK KEHIDUPAN SEHARI-HARI. PENDIDIKANINI MENGACU KEPADA AJARAN CONFUCIUS YANG UNIVERSAL, YANG SALAH SATU AJARANNYA ADALAH SANGAT TERKENAL YAKNI "WELAS ASIH."



Ketika terjadi bencana gempa bumi dan tsunami di Palu, seluruh guru dan siswa-siswi TK Pahoa bahu-membahu mencoba mengulurkan bantuan sederhana lewat doa dan celengan kebaikan. Semua orang berkumpul di Auditorium TK Pahoa untuk memanjatkan doa bersama (Jumat 5/10), serta menyaksikan video singkat tentang bencana tersebut. Hal ini bertujuan untuk lebih menggugah hati siswa dan siswi untuk membantu para korban bencana. Banyak opini polos yang terlontar setelah mereka menyaksikan video tersebut. "Wah, kasihan sekali ya orang-orang di sana, rumah mereka rusak," kata Jennifer, salah satu siswa TK B.

Pada hari Senin (8/10), aksi sosial nyata dari para guru dan siswa-siswi dilakukan serentak di TK Pahoa. Kegiatan ini juga bertepatan dengan Perayaan Hari Lahir Confucius dan merupakan penghargaan terhadap Confucius yang telah mengajarkan kebaikan bagi semua. Dalam perayaan yang

dipandu oleh Laoshi, para siswa diberikan pesan-pesan moral untuk selalu "Welas Asih" dan berempati terhadap sesama. Kita tidak akan berkekurangan apabila kita membantu, tetapi kita akan merasa senang apabila dapat sedikit membantu saudara-saudara kita yang membutuhkannya.

Wujud nyatanya adalah dengan penuangan celengan kebaikan, dengan mendonasikan semua dana yang terkumpul untuk para korban bencana di Palu. Wajah-wajah ceria dari siswa dan siswi terpancar saat mereka mengantre untuk menuang celengan. Semoga amalan-amalan kebaikan selalu tercurah dari hati kita semua.

"Hidup memang tak selamanya dalam keadaan senang. Ujian dan cobaan yang hadir ditujukan kepada manusia agar kita menjadi lebih bijak menjalani hidup. Semoga kita selalu diingatkan untuk berbuat baik." (Yanu)

GALERI KB-TK PAHOA



• Kunjungan kasih ke panti wreda



• "Because parents are also teachers for their children."
- My Parent is My Teacher Event

• "Wujud apresiasi untukmu, Guruku tersayang."
- Perayaan Hari Guru



• Siswa-siswi KBB panen sayur mayur bersama orangtua tersayang

PERAYAAN IDUL FITRI SD PAHOA

Menebar Senyuman di Perayaan Idul Fitri

Kemerahan peringatan Hari Raya Idul Fitri 1439 H tidak hanya dirasakan oleh siswa Muslim. Seluruh siswa Pahoah pun merasakan euphoria dalam memperingati momen spesial yang sebenarnya jatuh pada hari Jumat (15/06/2018). Biarpun Idul Fitri sudah berlalu, namun antusias seluruh siswa mengikuti acara masih tetap ada. Rangkaian acara demi acara terlewati dengan baik dan lancar.

DIMULAI DENGAN IBADAH BAGI SISWA BERAGAMA ISLAM.

Rangkaian acara hari itu (27/07/2018) dimulai dengan ceramah agama kepada siswa beragama Islam. Hal yang menarik adalah ceramah agama itu disampaikan dengan cara mendongeng. Ceramah agama dimulai pada pukul 08.00 WIB. Pada saat memperingati perayaan Idul Fitri, Ustazah Nia selaku penceramah dan pendongeng menyampaikan cerita nabi. Setelah ceramah berakhir, sekitar pukul 9, seluruh siswa Muslim langsung menuju hall D untuk beralih ke acara berikutnya.

PERTUNJUKAN DAN PROSES SALAM-SALAMAN.

Acara dilanjutkan dengan perayaan Idul Fitri yang dihadiri oleh seluruh siswa SD Pahoah dari tingkat kelas I hingga VI. Siswa menyaksikan pertunjukan yang ditampilkan oleh teman-teman beragama Islam dari kelas III, IV, dan V.



Penampilannya antara lain adalah menyanyi dan menari dengan musik serta lagu bernuansa Islami. Acara pertunjukan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama pukul 09.05–10.20 WIB bagi siswa kelas I hingga III, sedangkan sesi kedua pukul 10.20–11.30 WIB bagi siswa kelas IV hingga VI. Puncak dari perayaan Idul Fitri ini adalah semua siswa bersalam-salaman dengan siswa beragama Islam.

MAKAN BERSAMA.

Setelah prosesi salam-salaman berakhir, seluruh siswa menuju tempat pengambilan makanan yang telah disediakan. Makanan yang disediakan antara lain ketupat, opor ayam, semur ayam, kue putri salju, kue nastar, kue sagu keju, kue lidah kucing, kembang goyang, rengginang, kolang-kaling, dan tape ubi. Seluruh siswa sangat menikmati makanan yang disediakan.

Kehangatan dan kekeluargaan benar-benar terasa di Perayaan Idul Fitri ini. Dengan adanya acara ini, diharapkan seluruh siswa mampu berbagi kebahagiaan tanpa memandang perbedaan. (Tri Wulandari)





PERAYAAN KE-73 HUT RI SD PAHOA

Semangat Kemerdekaan

Kemerdekaan senantiasa mempunyai arti yang sangat penting bagi kehidupan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dan pengakuannya oleh dunia telah didapatkan oleh bangsa ini dengan perjuangan berat yang tak kenal pamrih. Karenanya, apa yang telah dilakukan dan diperjuangkan oleh para pendiri negara, para pejuang bangsa, para pahlawan bangsa tidak boleh disia-siakan dan harus dipertahankan serta diwujudkan dalam tindakan dan perbuatan nyata melalui ketekunan belajar.

Indonesia memiliki tradisi untuk memperingati hari kemerdekaan dalam bentuk upacara dan berbagai perlombaan. Hal ini pula yang dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2018 lalu oleh SD Pahoa dalam menyemarakkan HUT ke-73 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pagi itu, seluruh siswa berkumpul di lapangan futsal untuk mengikuti upacara bendera. Upacara berlangsung dengan khidmat dan haru. Seluruh siswa menyanyikan lagu kemerdekaan dengan lantang. Nuansa merah dan putih yang dikenakan siswa dan guru ikut menambah kemeriahan suasana saat itu. Setelah upacara, siswa pun kembali ke kelas untuk istirahat sejenak. Setelah istirahat, siswa pun dibagi ketiga area yang berbeda, yaitu hall D, lapangan basket, dan lapangan futsal.



FOTO : DOKUMENTASI SD PAHOA



Siswa kelas I mengikuti lomba menyanyi lagu kemerdekaan dan estafet bendera berantai. Siswa kelas II mengikuti lomba estafet bola pingpong dan estafet karet gelang. Perlombaan untuk siswa kelas III adalah lomba pinalti zigzag bola dan estafet kelereng. Untuk siswa kelas IV, lomba yang dilakukan adalah estafet hula hoop dan estafet bola. Siswa kelas V mengikuti lomba estafet hula hoop dan estafet bola menggunakan kaki. Sedangkan kelas VI mengikuti lomba estafet hula hoop dan tarik tambang. Seluruh kegiatan lomba berlangsung dengan meriah dan semarak. Menang atau kalah bukanlah tujuan utama, melainkan kebersamaan dan kerja sama antarsiswa.

Biarlah tradisi upacara dan perlombaan yang dilakukan dapat terus menjaga semangat siswa untuk terus memberikan hal yang terbaik untuk diri sendiri, keluarga, sekolah, bangsa dan negara. Merdeka, merdeka, merdeka! (Novita I.)

PERAYAAN HARI ULANG TAHUN CONFUCIUS

Hormat Kepada Orang yang Lebih Tua

事诸父，如事父，事诸兄，如事兄”

“SHÌ ZHŪ FÙ, RÚ SHÌ FÙ, SHÌ ZHŪ XIōNG, RÚ SHÌ XIōNG”

“MELAYANI ORANG YANG LEBIH TUA, SEPERTI ORANGTUA SENDIRI,
MEMPERLAKUKAN TEMAN DAN SAUDARA SEPERTI SAUDARA
KANDUNG SENDIRI”.



Kutipan kata-kata bijak di atas merupakan salah satu ajaran Confucius (bagian Chu Ze Ti) yang diajarkan dalam pembelajaran moral di kelas. Kutipan ini dijadikan sebagai tema perayaan Hari Ulang Tahun Confucius pada hari Selasa, 18 September 2018 yang lalu.

Kegiatan pada hari itu adalah menempelkan kartu ucapan terima kasih untuk guru wali kelas dan guru pendamping kelas. Seminggu sebelumnya, siswa sudah membuat kartu berisikan ucapan terima kasih tersebut saat pelajaran di kelas. Kartu tersebut merupakan ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada guru yang sudah banyak setiap hari membantu siswa.

Selama kegiatan berlangsung, murid-murid terlihat antusias bekerja sama dengan teman dan guru di kelas masing-masing. Kartu-kartu tersebut ditempel di tembok kelas sehingga membentuk satu ulat panjang. Bentuk ulat yang terpasang menggambarkan kerja sama dan tolong menolong yang terjalin di kelas antara siswa dan guru.

"Terima kasih, Laoshi, sudah mengajariku setiap hari, memberi pengarahan tentang mana perbuatan yang baik dan buruk," ujar Audrey, salah satu murid di SD Pahoa. Mereka sangat antusias mengucapkan terima kasih. Menurut mereka, guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Senyum mengembang terlihat di wajah guru-guru saat mereka membaca satu per satu ucapan yang ditulis oleh murid SD Pahoa.

Selamat ulang tahun, Confucius! Semoga kami bisa mempraktikkan semua ajaranmu dalam kehidupan sehari-hari.

(Fenny C.)



YUK, KONSUMSI GIZI SEIMBANG

Setiap makanan memiliki manfaat yang berbeda-beda untuk tubuh kita. Ada yang berfungsi sebagai zat pembangun, ada yang berfungsi sebagai zat pengatur, dan ada yang berfungsi sebagai zat tenaga. Oleh karena itu, kita harus memperhatikan makanan yang akan kita makan. Kita tidak boleh makan "yang penting enak dan kenyang" karena tubuh kita memerlukan banyak sekali gizi agar dapat bekerja optimal. Kira-kira seperti inilah imbauan yang diberikan kepada siswa kelas I sampai dengan III pada acara *Healthy Food Day* yang diadakan pada tanggal 12-14 September 2018.

Kegiatan ini diadakan melalui kerja sama dengan perwakilan orangtua siswa dari masing-masing kelas. Orangtua siswa berperan besar dalam kegiatan ini. Menu yang disiapkan mereka adalah sup bakso sapi, tempe goreng, dan *papaya jelly*. Sedangkan untuk siswa yang vegetarian, orangtua menghidangkan sup vegetarian, tempe, dan *papaya jelly*. Ada 25 orangtua perwakilan kelas I, 22 orangtua perwakilan kelas II, dan 9 orangtua perwakilan kelas III.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan penjelasan oleh wali kelas masing-masing mengenai apa itu gizi seimbang dan manfaatnya bagi tubuh. Lalu, orangtua yang membantu di



kelas diundang untuk masuk ke dalam, menerima kartu ucapan terima kasih yang sudah dibuat oleh siswa dan berfoto. Selanjutnya adalah berdoa dan makan bersama.



Orangtua membantu membagikan makanan yang sudah disiapkan kepada siswa. Wah, baik siswa maupun orangtua terlihat antusias sekali. Senyum dan canda tawa menghiasi makan bersama siang itu. Tidak sedikit siswa yang memuji cita rasa masakan yang disajikan.

Kegiatan diakhiri dengan ucapan terima kasih kepada orangtua yang sudah membantu. Misi untuk membuat siswa mengenal manfaat gizi seimbang dan semakin menyukai makanan sehat pun terlaksana dengan baik. Terima kasih mama-mama yang sudah bekerja keras membantu terlaksananya kegiatan ini. Yuk, kita sama-sama mengkonsumsi gizi seimbang! *(Sevtina Meli, Alfina, Keiko)*



1
2 3

Daftar Prestasi Siswa SD Pahoa

Tahun Pelajaran 2018-2019

NO.	NAMA	PRESTASI	PENYELENGGARA	TANGGAL
1	Indra Viriya R. (IV-3)	Juara Harapan III Level 2 tingkat Kabupaten	Olimpiade Sains Kuark 2018	24 Feb 2018
2	Darrius Furianto (VI-7)	Finalis OSK tingkat Nasional		7-8 Juli 2018
3	Randy Ariya Rahardjo (III-1)	Ruby Award for Primary 3 - Science		
4	Stacey Kwee (III-9)	Good Effort Award for Primary 3 - Science		
5	Gracelyn Filiberta Joe (IV-5)	Emerald Award for Primary 4 - Science		
6	Michael Maestro Lim (V-4)	Ruby Award for Primary 5 - Science		
7	Reynard Jamjan (V-5)	Ruby Award for Primary 5 - Science		
8	Nathan Gerrard Anthony (V-1)	Emerald Award for Primary 5 - Science		
9	Darrius Furianto (VI-7)	Diamond Award for Primary 6 - Science		
10	Carolus Dharma Harjuna (VI-8)	Ruby Award for Primary 6 - Science	Japan International Science and Mathematics Olympiads Oktober 2018	6 Okt 2018
11	Aquila Azzura Kangartaputra (VI-3)	Good Effort Award for Primary 6 - Science		
12	Devinrich Lim (III-6)	Emerald Award for Primary 3 - Maths		
13	Catherine Surya Wijaya (III-4)	Emerald Award for Primary 3 - Maths		
14	Edward Chandaka (III-6)	Good Effort Award for Primary 3 - Maths		
15	Xavier Maximillian Kiandy (IV-6)	Sapphire Award for Primary 4 - Maths		
16	Mareto Event Lie (V-8)	Ruby Award for Primary 5 - Maths		
17	Keeran Putta (V-7)	Emerald Award for Primary 5 - Maths		
18	Nathaniel Kevin Bachtiar (VI-6)	Sapphire Award for Primary 6 - Maths		
19	Irene Andyna Tendean (V-5), Briana Elysia Tan (VI-6)	Juara 1 Olimpiade Matematika	SMPK Penabur Gading Serpong	10 Okt 2018
20	Lyan Callista Alexandra (V-1), Devina Putri Trenggono (VI-7), Maura Godiva Suyoso (VI-3)	Juara I Olimpiade IPA		
21	Flo Alika Phang (III-9)	Best Costume Award	Kidpublish Writing & Story Telling Festival 2018	20 Okt 2018
22	Darelene Kirana Suryadi (IV-9)	Juara II Writing Competition		
23	Josephine Fenny Agustine, Jocelyn Felicia Chow (V-6), Unedo Raisa Nauli Situmorang (V-7), Jenny Leticia (V-8), Celine Filina Tjendratama, Lucia Vanessa Ang (V-9), Brigitta Ignashia Talya Chandradinata, Phoebe Gracia Lay (VI-2), Valerie Christabel Indrawan (VI-5), Gabriella Livia Widjaja (VI-6), Melina Handayani Pratama, Roxy Casia (VI-9)	Juara I Basket Putri	SD Penabur Gading Serpong	2 Nov 2018
24	Ardiprajna Sidharta Hartono (IV-3), Christopher Yendika Lindrawan, Efrael Yerusalem Enrichia, Matthew Adriel Liauw (V-1), Evan Yu, Nicholas Kenneth Bachtiar (V-8), Collin Farrel Tan, Jordan Marcello Limando, Wilson Elbert Tanjaya (VI-1), Aquila Azzura Kangartaputra, Jonathan Kenzi Grensyll (VI-3), Thomas Perdana Kusuma (VI-5)	Juara II Basket Putra		



CHARACTER BUILDING SMP PAHOA

Membentuk Raga Mengolah Jiwa *"The Power of Self Discipline"*



Character Building SMP Pahoja telah memasuki tahun yang ke-9 dalam pelaksanaannya. Perjalanan panjang tersebut telah menjadi agenda rutin yang diselenggarakan sebagai bagian dari pembentukan karakter, kedisiplinan, kemandirian, serta tanggung jawab. Kegiatan itu dilaksanakan di awal tahun pelajaran ketika siswa kelas VII akan menapaki masa yang baru di jenjang SMP. Bersinergi dengan hal tersebut, *Character Building* kelas VII SMP Pahoja yang berlangsung pada tanggal 29-31 Agustus 2018 di Eagle Hills Outbound Camp, Bogor, Jawa Barat membawa siswa pada atmosfer alam yang kental.

Dalam kesempatan kali ini, SMP Pahoja bekerjasama dengan Resimen Mahasiswa SEKOMEN Jayakarta yang mendampingi siswa-siswi dalam berkegiatan selama tiga hari dua malam. Kegiatan *Character Building* tidak hanya melibatkan

siswa ke dalam pembentukan karakter, kemandirian, dan tanggung jawab, melainkan juga turut melibatkan keterampilan untuk hidup berdampingan dengan alam, seperti mendirikan tenda, memasak di alam, menikmati hidangan di alam terbuka, serta mensyukuri anugerah Ilahi melalui lintas alam hingga menyusuri sungai.

Kegiatan tersebut juga mendorong siswa-siswi menumbuhkan karakter yang kuat, tangguh, dan penuh percaya diri sehingga mampu berperan aktif dalam kegiatan baris-berbaris. Hal tersebut pun diharapkan mampu mendorong siswa-siswi lebih percaya diri kala memimpin, bermain dalam dinamika kelompok, dan berlomba menyelesaikan masalah. Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membawa aura positif ketika siswa-siswi kembali ke sekolah dan dapat menjadi bagian terbaik di awal tahunnya.

(Stefanus dan Anisa)



PRESTASI SMP PAHOA

Asa dari ARENA KOMPETISI



Perjalanan tahun pelajaran 2018-2019 di SMP PAHOA belum genap satu semester, namun begitu banyak kisah gemilang yang telah ditorehkan. Pertandingan olahraga menjadi salah satu pembuktian dari perjalanan panjang siswa-siswi dalam berlatih, juga menjadi bukti tumbuh kembangnya mereka menjadi pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, dan pantang menyerah. Hal tersebut dibuktikan dalam keikutsertaan mereka pada kompetisi olahraga yang diselenggarakan oleh Binus School Serpong dengan tajuk Beevolution 2018. Melalui kegiatan tersebut, siswa SMP PAHOA memperoleh peringkat ketiga dari cabang bola basket putra. Sedangkan dari cabang *mini soccer* putra dan bola basket putri, siswa SMP PAHOA memberikan perlawanan yang tak bisa dianggap remeh meskipun belum



membuat hasil.

Berselang beberapa

waktu, siswa SMP PAHOA kembali berlaga di Santa Laurensia Cup 2018 yang mengusung tema Amicitia. Keikutsertaan siswa SMP PAHOA kali ini lebih beragam, mulai dari olahraga hingga seni. Selama seminggu penuh, pertandingan diikuti oleh siswa-siswi dengan penuh antusias dan semangat sehingga berhasil menorehkan prestasi.

Antara lain mereka memperoleh juara 1 bulu tangkis beregu putra, juara 2 sepak bola putri, juara 3 tenis meja beregu, juara 3 lari 1.500 meter putri, dan juara harapan 1 bola basket putri. Sementara pada cabang sepak bola putra, bola basket putra, lomba lukis, dan fotografi, siswa SMP PAHOA juga telah menampilkan begitu banyak decak kagum meskipun mereka belum berhasil membawa piala. Kerja keras dan usaha mereka telah membawa kebanggaan tersendiri bagi Sekolah Terpadu PAHOA. (*Stefanus Mipur*)





MASA ORIENTASI PESERTA DIDIK 10

HARI PERTAMAKU Menjadi Keluarga Besar SMP Pahoja

Pada bulan Juli 2018 SMP Pahoja menyambut murid-murid baru. SMP Pahoja mengadakan Masa Orientasi Peserta Didik (MOPD) yang diorganisir oleh OSIS SMP Pahoja angkatan ke-9. Acara ini bertujuan mengenalkan lingkungan SMP Pahoja sebagai keluarga baru yang akan mereka miliki.

Kegiatan MOPD dimulai pada pukul 07.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB yang berlangsung selama 4 hari dan dimulai dengan 1 hari Pra-MOPD. Para peserta dibagi menjadi 12 kelompok yang masing-masing didampingi oleh 1 guru dan 2 orang anggota OSIS.

Pada MOPD ini, para peserta dibekali dengan beragam pengetahuan yang sangat berguna sebelum mereka menjalani pembelajaran di SMP Pahoja. Mereka mendapat pengetahuan mengenai kurikulum, perpustakaan, pelajaran moral dan bimbingan konseling, tata tertib sekolah serta pilihan seni, keterampilan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan bekal informasi itu, semua peserta didik diharapkan mampu menetapkan strategi pembelajaran yang baik untuk dirinya sendiri. Target utamanya adalah menjadi *autonomous learner* (pembelajar mandiri). Menjadi pembelajar yang mandiri berarti siswa sigap mencari solusi jika mengalami kendala dalam pembelajaran maupun bersosialisasi.

Selain itu, mereka dilatih PBB dasar dan lagu-lagu nasional serta dikenalkan Sejarah Pahoja dan Pengurus YPP Pahoja. Hal ini diberikan guna menumbuhkan rasa memiliki sebagai bagian dari keluarga besar SMP Pahoja dan sebagai warga negara yang cinta tanah airnya.

Kegiatan penting lainnya adalah peserta mendapatkan penjelasan tentang tanggap darurat kebakaran dan gempa bumi. Dengan simulasi, mereka dipersiapkan untuk menghadapi situasi genting.



Pada hari ketiga MOPD, mereka menampilkan hasil latihan PBB dan lagu nasional kepada para panitia MOPD. Pada hari terakhir dilakukan penutupan dengan upacara bendera sekaligus mereka diperkenalkan dengan para guru yang mengajar di SMP Pahoja.

Dengan berakhirnya MOPD, siswa diharapkan lebih siap untuk memulai proses belajar dan mengajar di SMP dan secara resmi menjadi bagian dari keluarga besar SMP Pahoja. (OSIS SMP)

PENDALAMAN IMAN SMP

Beriman *Lebih Mendalam*



Sekolah melengkapi siswa dengan beragam kecakapan hidup. Salah satu kecakapan hidup yang perlu dikembangkan dalam dunia pendidikan adalah berelasi dengan Sang Pencipta dan sesama. Pembelajaran di luar ruang kelas pun dipilih dalam rangka mengembangkan dan membekali siswa untuk lebih memaknai cara berelasi yang tepat dengan pencipta dan sesama.

Pembelajaran luar ruang untuk kelas VIII kali ini adalah acara Pendalaman Iman (PI). Acara ini mengambil tempat di Hotel dan Resor *The Forest*, Bogor. Selama tiga hari (29-31 Agustus 2018) acara PI membekali siswa dengan beragam acara keagamaan dan permainan luar ruang. Siswa terbagi dalam kelompok keagamaan. Mereka mengikuti sesi dalam kelompok keagamaan sesuai dengan agama yang dianut (Kristen, Katolik, Islam, dan Buddha). Selain itu, perwakilan masing-masing agama dipilih secara bergiliran untuk tugas melayani di kala kegiatan makan bersama dan doa serta di kala acara kebersamaan.

Acara PI selama tiga hari semakin menyadarkan mereka terhadap pentingnya berelasi dengan pencipta-Nya dan sesama secara seimbang. Mereka pun dilatih untuk sedia melayani sesama dengan keikhlasan hati. Sebagai penutup acara mereka membuat komitmen diri untuk meningkatkan/memperbaiki relasi kepada Allah dan sesama dalam kehidupan sehari-hari. (*Bona Ventura*)





Pendidikan Seks Untuk Siswa



Siswa dan siswi kelas VII berada pada masa transisi yang cukup berat. Selain transisi lingkungan yang drastis dari SD ke SMP, setiap individu mulai masuk ke dalam masa transisi secara personal. Seiring dengan perubahan-perubahan eksternal, siswa dan siswi kelas VII juga menunjukkan perubahan-perubahan secara personal. Mereka masing-masing sudah mulai melangkahkan kaki ke dunia remaja. Masa remaja sendiri diawali dengan pubertas.

Pubertas adalah suatu fase dalam kehidupan yang harus dilalui oleh setiap anak pada umumnya dalam prosesnya menuju kedewasaan. Masa remaja atau yang dikenal dengan sebutan *teenage years* atau *adolescence* dalam bahasa Inggris merupakan masa transisi di antara masa anak ke masa dewasa. Rentang usia masa remaja berlangsung dari usia 11 sampai 19 atau 20 tahun.

Perkembangan yang terjadi pada masa remaja antara lain adalah perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial. Perubahan yang terjadi pada masa pubertas biasanya bersifat dramatis. Dalam beberapa tahun, badan seorang anak usia sekolah berubah menjadi tubuh orang dewasa dengan terjadinya perubahan berat badan, tinggi badan, proporsi dan bentuk tubuh, serta perkembangan area seksual. Perubahan-perubahan ini berlangsung dengan cepat dan jika tidak dikenalkan lebih awal, bisa menimbulkan kebingungan dan kecemasan pada diri anak.

Sayangnya, perubahan-perubahan ini terkadang bisa lolos dari perhatian orangtua ataupun orang dewasa di sekitar anak. Banyak anak yang memasuki masa remaja dengan

menjalani sendiri masa pubertas tanpa pendampingan hingga akhirnya muncul berbagai macam peristiwa di dalam prosesnya. Kurangnya pengetahuan ini sejak awal biasanya membuat anak mencarinya sendiri melalui berbagai macam media yang tersedia saat ini. Konten hasil pencarian yang tidak terkontrol berisiko membuat anak terpapar pada informasi-informasi yang malah merusak.

Atas dasar pemikiran ini, SMP Pahoa memutuskan untuk menyelenggarakan ceramah "Sex Education" dalam upaya menginformasikan secara positif dan informatif kepada murid-murid kelas VII tentang pubertas dan perkembangan seksual.

Ceramah dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 4 Oktober 2018 dengan judul "Sex Education" dan dilakukan terpisah untuk murid laki-laki dan perempuan. Ceramah dibawakan oleh dua orang praktisi medis sebagai pembicara yaitu dr. Andi Putra Kevinsyah untuk murid laki-laki dan dr. Audesia Alvianita untuk murid perempuan.

Ceramah dimulai dengan menjelaskan kepada siswa dan siswi tentang sistem reproduksi yang dimiliki oleh laki-laki dan perempuan serta perubahan-perubahan apa saja yang terjadi secara fisik, baik penampilan, hormonal, maupun perkembangan organ-organ seks. Dibahas juga proses kematangan secara seksual untuk laki-laki dan perempuan serta hal-hal yang dapat terjadi sebagai akibat dari proses tersebut. Selain perubahan fisik, juga dibahas perubahan-perubahan emosional yang mungkin dirasakan oleh seorang anak dalam masa pubertas yang terjadi karena perubahan-perubahan hormon.

Selain perkembangan secara seksual, dibahas juga risiko-risiko yang mungkin muncul seperti keterpaparan pada pornografi, kehamilan di luar nikah, aborsi, infeksi menular seksual, serta pencegahan yang bisa dilakukan oleh masing-masing anak.

Para murid yang mengikuti ceramah teliti mendengarkannya dengan antusias dan memberikan pertanyaan kepada pembicara mengenai pengalaman personal mereka masing-masing maupun mengenai hal-hal yang pernah mereka temukan sendiri di internet.

Diharapkan ceramah "Sex Education" yang diadakan SMP Pahoa ini bisa menjadi sebuah sarana pembelajaran untuk membekali murid-murid kelas VII dalam menghadapi masa remaja dengan pengetahuan yang positif. (*Ari dan Karvina*)

Etika Pergaulan Apa dan Mengapa?

Etika menyelidiki segala hal terkait baik-buruk dan benar-salah dalam kehidupan, sehingga dengan adanya etika maka manusia tahu bagaimana mereka dapat hidup dengan baik dan benar. Manusia yang menyadari pentingnya hidup beretika dan hidup sesuai dengan etika akan mampu hidup berdampingan dengan sesamanya. Confucius berkata, "Tanpa rasa saling menghormati, apa bedanya manusia dengan binatang?" Demikianlah etika menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak lepas dari interaksi dengan sesama.

Remaja adalah tulang punggung bangsa dan penerus tongkat estafet kepemimpinan selanjutnya. Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Seorang remaja sudah tidak bisa lagi dikatakan sebagai anak-anak, namun mereka belum juga dapat dikatakan dewasa karena mereka cenderung labil dalam pemikiran. Mereka cenderung masih mencari jati diri sehingga gampang terpengaruh dan terombang-ambing oleh lingkungan sekitarnya. Pada masa-masa ini, seorang remaja cenderung senang mencoba-coba suatu hal yang baru tanpa mempedulikan baik-buruknya sesuatu yang mereka coba tersebut. Hal tersebut nampak dari pergaulan remaja masa kini atau yang mereka sebut dengan "*jaman now*".

Pergaulan remaja masa kini cenderung bebas tanpa batas, sehingga mulai menepikan etika, melupakan sopan santun, melanggar aturan dan tata krama, serta tidak takut akan peringatan. Akibatnya kehidupan remaja saat ini menjadi miris dan terkadang menimbulkan rasa pesimis, sehingga terkadang membuat hati menjadi teriris menyaksikan pergaulan tanpa etika. Oleh karena itu, remaja perlu diingatkan kembali dan disadarkan mengenai pentingnya etika dalam pergaulan agar mereka siuman sehingga mereka mampu menjadi penerus tongkat estafet kepemimpinan bangsa.

Menyikapi hal tersebut maka pada Kamis, 4 Oktober 2018, bertempat di Ruang Teater lantai 9 Sekolah Terpadu



Pahoja, jenjang SMP mengadakan ceramah dengan judul "Etika pergaulan: Apa dan Mengapa?" Ceramah tersebut diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya etika pergaulan dalam kehidupan bermasyarakat serta mengarahkan siswa dan siswi mengenai cara bergaul yang baik dan benar.

Narasumber ceramah adalah Bapak Tan Andreas Kurniawan, S. Th dari Badan Pembinaan dan Pengembangan Moral Pahoja (BPPM Pahoja). Dalam ceramah tersebut, disampaikan bahwa etika pergaulan masa kini dibagi menjadi dua aspek yakni etika bergaul di dunia nyata dan di dunia maya.

Dalam bergaul di dunia nyata, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh seorang remaja, yaitu:

Menjadi teman yang baik dengan cara: sopan dalam bertindak, santun dalam bertutur kata, memiliki toleransi, menjadi pendengar yang baik, memiliki empati, memberitahukan kebenaran (meski kebenaran itu menyakitkan), menerima dan memaafkan kesalahan teman, berbagi suka dan duka, berani meminta maaf, dan membantu teman saat ia membutuhkan bantuan.

Menghadapi dan menolak tekanan negatif dari teman dengan cara: mengetahui akibat pergaulan yang tidak sehat, berani menolak ajakan negatif, memutuskan apa yang harus dilakukan, berpegang pada nilai-nilai moral, dan segera menyampaikan hal tersebut kepada orangtua atau guru.

Selain itu dijelaskan juga apakah dan bagaimana prinsip dalam berpacaran. Disampaikan bahwa tujuan dari berpacaran adalah untuk menemukan pasangan hidup dan menjalin komitmen menuju kepada pernikahan. Terdapat 12 prinsip dalam berpacaran yang disampaikan pada ceramah tersebut, dan ketika salah satu dari kedua belas prinsip tersebut tidak bisa dijalankan maka remaja belum siap untuk berpacaran. Pembicara juga menekankan hal-hal penting saat bergaul di dunia maya, seperti perilaku negatif saat bergaul di dunia maya dan etika dalam melakukan pergaulan di media *chatting*.

Ceramah tersebut ditutup dengan kutipan "*Show me your friend and I will show your future.*" Melalui kutipan tersebut narasumber menyimpulkan bahwa penting sekali memiliki teman dalam bergaul (bukan berarti membeda-bedakan orang dalam bergaul) sebab pergaulan itu: membentuk karakter kita, menentukan siapa kita, dan menentukan masa depan kita.

(Karvina)



MPLS SMA PAHOA 2018

Melangkah Menjadi Generasi Cerdas dan Humanis

Satu babak baru kembali harus dijalani oleh SMA Pahoa pada periode 2018-2019. Hadir siswa baru angkatan 2018 dengan segala harapan, kemauan dan cita-cita mereka. Sekolah menyambut hari pertama mereka dengan suatu kegiatan MPLS 2018 (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dengan mengambil tema "Melangkah Menjadi Generasi Cerdas dan Humanis". Tentu bukan tanpa maksud tema tersebut diangkat untuk penyambutan siswa baru SMA Pahoa 2018. Harapan sekolah setelah mereka melewati masa-masa SMP dan kemudian memasuki dunia SMA, mereka membuat suatu tahapan baru bagi perkembangan diri mereka agar menjadi lebih cerdas dan mampu menjadi ujung tombak generasi yang memiliki sifat-sifat humanis.

Adapun materi yang telah disiapkan oleh panitia adalah simulasi gempa/bencana, pengenalan lingkungan sekolah, baris berbaris, manajemen diri belajar di jenjang SMA, pemahaman tentang tata tertib, pemahaman kurikulum, mengenal pilihan jurusan, mengenal bidang seni dan ketrampilan dan mengenal lagu-lagu daerah nusantara di setiap pergantian sesi. Khusus tentang pengenalan lagu-lagu daerah, panitia membentuk tim musik yang memang hanya "memainkan" lagu-lagu daerah nusantara. Ringan, seru, penuh semangat ternyata

menyanyikan lagu-lagu daerah secara bersama-sama dengan iringan "tim musik". Harapan panitia semoga siswa baru yang telah menjadi bagian dari SMA Pahoa dapat menikmati, ada perasaan bangga dan akan lebih mencintai budaya bangsa sendiri. Kegiatan selama tiga hari tersebut tentu belum selesai, karena perkembangan perilaku dan kemampuan akademik serta penggalian potensi diri tentu masih akan terus diasah selama 3 tahun sekolah di SMA Pahoa. Proses berinteraksi siswa selama menjadi peserta didik di SMA Pahoa ke depan, semoga dapat memberikan wahana yang luas dan terbuka untuk perkembangan mereka.

Sebagai bagian penutup proses MPLS 2018, maka diadakan *performance* atas kemampuan mereka selama 3 hari berinteraksi dan berdinamika kelompok selama mengikuti proses kegiatan MPLS 2018. Rupanya kemampuan siswa baru kelas 10 dalam berekspresi seni cukup bagus untuk dikembangkan terbukti mereka mampu menampilkan aneka macam *performance* yang unik, lucu dan segar serta menghibur meskipun dengan persiapan yang relatif singkat. Semoga bakat-bakat yang telah ada semakin dapat berkembang di jenjang SMA. (*Yustinus*)



FOTO: DOKUMENTASI SMA PAHOA

PERAYAAN HUT KE-73 RI SMA PAHOA

Peringatan HUT ke-73 Republik Indonesia



Kemerdekaan Republik Indonesia diperoleh dengan adanya kegigihan dan sebuah perjuangan panjang yang dilakukan oleh para pahlawan demi menyatukan keanekaragaman dan terwujudnya tujuan bersama. Memperingati kemerdekaan RI, identik dengan mengingat kembali kegigihan dalam sebuah perjuangan dengan melibatkan rasa persatuan dan kebhinekaan. SMA PAHOA menyelenggarakan peringatan HUT RI dengan berbagai kegiatan lomba seperti tarik tambang, makan kerupuk, balap karung, futsal sarung, dan estafet baju. Selain kegiatan yang memacu kegigihan dan daya juang siswa, pada peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia ini siswa-siswi SMA Pahoa juga bersama-sama mengumpulkan dana dan berdoa bersama yang

dipimpin oleh perwakilan siswa dari 5 agama yang ada di SMA Pahoa untuk korban bencana alam di Lombok sebagai wujud kepedulian dan rasa sepenganggungan sebagai saudara sebangsa dan setanah air. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan siswa – siswa SMA Pahoa mampu berkompetisi, bekerjasama, dan menumbuhkan rasa nasionalisme dalam diri mereka. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2018. (Rissa A. Agustina)



FOTO: DOKUMENTASI SMA PAHOA



EDUCATION FAIR 2018

BIG CHOICE Bright Future

asa remaja dalam perkembangannya merupakan tahap eksplorasi, yang dimulai dari usia 15 tahun sampai usia 24 tahun. Pada tahap ini remaja memikirkan berbagai alternatif jabatan, tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat, demikian disampaikan oleh Samuel dalam Super (1983). Pernyataan tersebut didukung oleh Sekolah Terpadu Pahoa melalui salah satu program tahunan yang diadakan oleh jenjang SMA, yaitu *Education Fair* 2018. Kegiatan yang diadakan secara rutin oleh SMA Pahoa ini merupakan jembatan komunikasi bagi siswa/i SMA Pahoa dengan pihak-pihak perguruan tinggi peserta *Education Fair* 2018 untuk menggali informasi seputar dunia perguruan tinggi.

Acara tersebut didukung oleh Hans Adi (XII IPA 1) dan Louise Valencia (XI Bahasa) yang hari itu bertugas sebagai *master of ceremony*. Mereka menyampaikan bahwa banyak sekali informasi baru yang bisa didapatkan melalui kegiatan tersebut, mulai dari program jurusan, jalur masuk, dan beasiswa yang mungkin bisa diraih.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Oktober 2018, acara tersebut tambah meriah dengan adanya gapura bernuansa mega mendung dengan kalimat selamat datang di lobby Gedung F Sekolah Terpadu Pahoa yang menjadi simbol diadakannya kegiatan *Educaton Fair* SMA Pahoa 2018.



Kegiatan tersebut diikuti oleh 61 universitas yang terdiri dari 25 perguruan tinggi swasta, 2 perguruan tinggi negeri, dan 34 perguruan tinggi luar negeri. Kegiatan dibuka dengan meriah, dimulai dari pertunjukan tari Lenggang Cisadane oleh siswa SMA, dilanjutkan sambutan dari Ibu Lia Soleman selaku kepala sekolah dan Ibu Hartaty Ashari selaku wakil direktur bidang akademik, hingga pemotongan pita oleh Bapak Ismoyo Hadi yang merupakan kepala BP4 Pahoa, kemudian diikuti dengan tari tradisional Bajidor Kahot yang dipertunjukkan oleh siswa SMA.

Setelah acara pembukaan, para siswa yang memenuhi Plaza Gedung F langsung menghampiri satu persatu *stand* perguruan tinggi untuk mencari informasi-informasi yang dibutuhkan tentang perguruan tinggi. Selain itu, para siswa juga dapat mengikuti presentasi perguruan tinggi yang diadakan di ruang kelas.

Selain itu, pembagian rapor tengah semester juga diadakan di hari yang sama dengan kegiatan *Education Fair* 2018 ini, sehingga para orang tua siswa yang hari itu datang juga turut serta dalam mencari informasi bersama anak-anaknya.

Kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan target dan tujuan penyelenggaraan karena semua pihak yang terlibat bekerja sesuai dengan porsi masing-masing serta merasakan manfaat dan suka cita dari kegiatan ini. (Debora)

LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN SISWA SMA PAHOA

PEACH

(Passionate, Emphaty,
Active, Creative, Humble)



Pada tanggal 3 Oktober 2018, SMA Pahoa mengadakan Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) sebagai pembekalan calon pengurus OSIS masa bakti 2018-2019. Kegiatan yang bertema "PEACH" (*Passionate, Emphaty, Active, Creative, Humble*) meliputi kegiatan pemaparan materi, sharing dengan kakak OSIS yang lama yang bertujuan untuk menggali potensi dan jiwa kepemimpinan calon pengurus OSIS. Dimulai pada hari

jumat pagi hingga sabtu siang. Calon pengurus OSIS berkumpul di ruang serba guna di lantai 4, Gedung D. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu

Lia Soleman selaku kepala Sekolah SMA Pahoa dengan arahan agar calon setiap calon pengurus OSIS yang baru hendaknya memiliki peran penting dalam pengembangan diri sehingga memiliki pribadi yang berkepemimpinan, berakhhlak mulia, bersahaja, santun serta memiliki budi pekerti yang baik sebagai suri tauladan dan contoh bagi para siswa dan siswi SMA Pahoa. Kemudian acara dilanjutkan oleh Bapak Wasiman selaku Pembina OSIS yang menjelaskan apa saja jabatan dan seksi bidang yang ada serta program kerja apa saja yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh OSIS. Kemudian acara dilanjutkan dengan *ice breaking*, makan siang, dan seminar mengenai event organizer, nilai-nilai Di Zi Gui, pemimpin yang bersahaja serta pembuatan proposal dan simulasi anggaran oleh para pemateri.

LDKS berlanjut setelah penyampaian materi dari pagi hingga sore, pada malamnya mereka *sharing* dengan para alumni serta pengurus OSIS yang sebelumnya tentang pengalaman di dalam berorganisasi. Menjelang pagi tepatnya pukul 00.30 para peserta dibangunkan oleh para panitia untuk melakukan Caraka Malam hingga pagi hari. Caraka malam bertujuan untuk membangun kerjasama, kekompakan, solidaritas serta pemecahan masalah melalui simulasi yang dilakukan bersama kelompok yang sudah ditentukan.

Puncak dari acara LDKS adalah melatih kemandirian dengan peserta dibekali uang untuk membeli bahan-bahan makanan sayuran di pasar untuk dimasak secara berkelompok sebagai wujud kemandirian diri dan dilanjutkan dengan *Outbond* di sekitar Sekolah Pahoa. Setelah kegiatan LDKS maka dipilih calon ketua dan wakil ketua OSIS. Dari pemilihan pada tanggal 2 November 2018 dilaksanakan pemilu OSIS secara Langsung Umum Bebas Rahasia (LUBER) di Aula Siang Hadi Widjaja lantai 9 dan terpilihlah Prawira (XI IPS 1) sebagai ketua OSIS dan Gregorius Arif (X MIPA 3) sebagai wakil ketua, serta seluruh peserta LDKS menjadi pengurus OSIS di berbagai bidang seperti Ketaqwaan, Bela Negara, Humas, Iptek, Seni dan Olahraga, dan Kewirausahaan. (Wasiman)





PRESTASI SMA PAHOA

Per 15 November 2018



Tim Lomba Mural SMA Pahoa

JUARA 3 BASKET "SMA EHIPASSIKO – BSD – EHIPASSIKO CUP" – 17-19 SEPTEMBER 2018

Pembimbing: Kevin/Guru Ekstrakurikuler

Nama siswa: Marco Perdana, Navy Gibran, Ari Kristian, Travice Raditya C., Aaron Finley, Stephen Vin, Yurico I., Christian Jh., Bobby Chen, Jason Christopher, Budi Setya, Richard Pr.

JUARA 1 "LOMBA MURAL SMAK 3 PENABUR – JAKPUS" – 13-22 SEPTEMBER 2018

10 YOUNG ARTIST (Andrew Deva)

Pembimbing: Gloria

Nama siswa: Stephanie Nayoan O., Elena Bianca, Janice Netanya S., Angelina A., Diandra Lamees

JUARA 2 "LOMBA TENIS MEJA SMAK PENABUR – GADING SERPONG" – 19-23 OKTOBER 2018

Pembimbing: Maryono/Guru Ekstrakurikuler

Nama siswa: Dhannya Posa H., Ferry, Fadli Nathan, Ralf Alfred

JUARA 2 "LOMBA MURAL SMA RICCI 2 – BINTARO" – 29 SEPTEMBER 2018

Pembimbing: Gloria

Nama siswa: Nathania Orlana H., Claresta Yasmine, Clarissa Candra, Vanilla Gunawan, Reyner Adrian

JUARA 3 BEREGU "LOMBA BULU TANGKIS SMA RICCI 2 – BINTARO" – 29 SEPTEMBER 2018

Pembimbing: Dindin dan Yagus

Nama siswa: Collin Rei Atmaja, Luciane Jessica, James, Louisa Samantha, Vincent Augustinus, Allexandra Elizabeth Audrea
JUARA 3 GANDA PUTRI (Louisa Samantha dan Luciane Jessica)

JUARA 1 "LOMBA BASKET PUTRA SMA STELLA MARIS – BSD" – 22 OKTOBER 2018

Pembimbing: Kevin/Pelatih Ekskul

Nama siswa: Aaron Finley, Budi Setya K., Travice, Yurico Laurentius, Ignacio, Navy Gibran, Stephen Vin, Richard P.R., Bobby Chen, Jason Christopher, Marco, Christian Jovanka

JUARA 2 "LOMBA MURAL SMA BUNDA MULIA – JAKARTA UTARA" – 11 OKTOBER 2018

Pembimbing: Gloria

Nama siswa: Martin N.T., Nichole, Farrel, Jocelyne, Andrew Deva

JUARA 1 DAN 3 "ATMAJAYA SCIENCE COMPETITION" – 19-21 OKTOBER 2018

Pembimbing: Rissa A. dan Hotmariana

Nama siswa: Elisse Valencia C., Stefanus Evan H., Julieta Himawan (Juara 1)

Christina Calista, Patricia Regina K., Hezkiel Sing Fulton (Juara 3)

JUARA FAVORIT "LOMBA BUSINESS PLAN DAN TEKPANG SMAK 6–JKT. UTARA" – 15 DAN 22 OKTOBER 2018

Pembimbing: Vita

Nama siswa: Alexander Bryan, Ratih Lusianawati, Andrea Novita, Angelina Winarta, Carissa Angelina S., Ina

MEDALI EMAS PERAK "LOMBA TAEKWONDO ARHANUD 1 TNI AD – TANGERANG" – 26-27 OKTOBER 2018

Pembimbing: Stephanus Mipur

Nama siswa: Marcello Yosa (Medali Emas + Atlet Terbaik), Yohanes (Medali Emas), Nadya (Medali Emas), Jordie (Medali Perak)

JUARA 3 "LOMBA MATEMATIKA UNIVERSITAS PELITA HARAPAN – TANGERANG" – 26-27 OKTOBER 2018

Pembimbing: Tim Guru Matematika

Nama siswa: Stefanus Evan, Ferdy, Jocelyn

JUARA 2 "LOMBA TENIS MEJA SMAK PENABUR – GADING SERPONG" – OKTOBER 2018

Pembimbing: Yono/Guru Ekstrakurikuler Tenis Meja

Nama siswa: Dannya Posa

JUARA 3 PENAMPILAN DI MALL ALAM SUTERA-BSD, TANGERANG SELATAN – OKTOBER 2018

Pembimbing: Michael DP

Peserta: Siswa dan siswi Semen Teater SMA Pahoa

JUARA 2 "LOMBA PUBLIC SPEAKING SMA KALAM KUDUS – JAKARTA BARAT" – OKTOBER 2018

Nama Pembimbing: Robin/Guru Ekstrakurikuler Public Speaking

Nama siswa: Hans Adi, Gracia, Rufent, Peter Furianto, Grishera V.

JUARA 2 "LOMBA MUSIKALISASI PUISI SMA ORA ET LABORA – TANGERANG SELATAN" – 15 NOVEMBER 2018

Nama Pembimbing: Tim Guru Bahasa Indonesia

Nama siswa: Louisse Valen, Moses, Gregorius

PELAJARAN MORAL SMA PAHOA

Hormat Kepada yang Lebih Tua

(出則悌, chū zé tì)

Oleh Yana Ningsih (Guru Moral SMA)



Pembelajaran moral tidak selalu membosankan tetapi juga menyenangkan serta dapat menggali potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh siswa-siswi. Pada pembelajaran moral ini, mereka diajarkan untuk mengetahui sejarah Sekolah Terpadu Pahoja dan mengenal para alumni yang telah berjasa membangun kembali Sekolah Pahoja hingga saat ini.

Siswa-siswi diminta untuk membuat *pictbox*, *scrapbook* dan *scrapframe* yang bertema sejarah dan Sekolah Pahoja serta kata-kata bijaksana yang berhubungan dengan moral. Hasil karya siswa-siswi juga dipamerkan dan dipilih dua karya terfavorit untuk masing-masing kategori.

PICT BOX favorit 1 :

- Diandra Lamees
- Jonathan Maverick
- Venansius Reynardi Tanaya
- Bryan Cahyadi

- Owen Marcello
- Jeannie

Favorit 2 :

- Farreline Renata
- Nadine Alexandra Khatwani
- Jennifer Devina Nathalie
- Evelyn Patricia
- Marcella Samantha Halim

SCRAPBOOK favorit 1 :

- Aurelia Vidyani
- Charmen Laurent
- Deasma Hazel
- Janice
- Lucianne Jessica
- Nirel Abiel

Favorit 2 :

- Bryan Edgar
- Carissa Angelina Susanto
- Claudia Fransica Imanuel
- Richard Senjaya



- Stefany Airyne Liu
- Winona Aprilia

SCRAP FRAME favorit 1 :

- Karlsen Adiyasa
- Bachtiar
- Kevin William Gunawan

- Marcheraldo
- Matthew
- Metta Sodian

Favorit 2 :

- Francisca Angeline
- Imelia Gunarto
- Jane Aurelia
- Jovinca Erdiana
- Monica Chen Somally
- Nadya
- Priscilla Setyana Gunawan

SAMPUL

SEKOLAH LIMA GENERASI YANG MASIH EKSIS DAN SOLID:

Dari **SEKOLAH THHK 1901** *Sampai* **SEKOLAH TERPADU PAHOA 2018**



Oleh: **Soeseno Boenarso**
Pembina YPP Pahoa

PERTAMA.

**SEKOLAH THHK 1901 SAMPAI SEKOLAH
DITUTUP OLEH TENTARA PENDUDUKAN
JEPANG PADA 1942.**

Sekolah THHK adalah sekolah tiga Bahasa yang mengajarkan bahasa Melayu (Indonesia), Tionghoa, dan Inggris, dengan lebih memperhatikan pelajaran budi pekerti. Sekolah ini didirikan pada tahun 1901 oleh perkumpulan THHK (Tiong Hoa Hwe Koan) Jakarta. THHK Jakarta didirikan oleh 20 orang pendiri yang terdiri dari suku Hok Kian, Kong Hu, Kheh, dan Peranakan.

Mula-mula nama sekolah adalah THHT (Tiong Hoa Hak Tong) yang kemudian diubah menjadi sekolah THHK. Berhubung kemudian di seluruh nusantara, semua sekolah yang didirikan oleh THHK memakai nama sekolah THHK maka untuk membedakan sekolah THHK dari berbagai daerah, pada nama sekolah ditambahkan nama tempat sekolah. Sekolah THHK di Jalan Patekoan dikenal sebagai Patekoan THHK School yang secara tidak resmi disingkat menjadi Sekolah Pa Hoa. Demikian pula sekolah THHK di Purwokerto disebut Pu Hoa.

Pada awalnya di Sekolah Pa Hoa hanya memiliki jenjang TK dan SD. Setelah lulus dari SD, murid-murid yang nilainya baik, untuk pertama kalinya pada tahun 1907 dikirim ke Kai Lam Hak Tong, di kota Nam King, Tiongkok. Kemudian baru pada



Foto Gedung Pa Hoa tahun 1901

tahun 1933, ada lulusan SMA pertama dari Sekolah Pa Hoa.

Pada tahun 1942, Sekolah Pa Hoa terpaksa ditutup oleh tentara pendudukan Jepang. Gedung sekolah di Jalan Patekoan, dipergunakan untuk tawanan tentara Australia. Seluruh pengurus inti dari THHK Jakarta ditahan oleh tentara pendudukan Jepang dan ditempatkan di Cimahi, Bandung. Banyak murid Sekolah Pa Hoa tidak bisa bersekolah, sehingga Sekretaris THHK Tan Boen Seng dan Kepala Sekolah Chao Yuk Chung bersama Liok Tjoe Beng berusaha memohon kepada tentara pendudukan Jepang supaya sekolah diberi izin untuk dibuka kembali.

Akhirnya permohonan dikabulkan untuk SD dan diberikan tempat di Jalan Mangga Besar, di Jalan Pinangsia, di Jalan Gang Petasan, dan di Jalan Ketapang. Pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah, gedung Sekolah Pa Hoa di Patekoan dikembalikan ke Sekolah Pa Hoa. Gedung sekolah di Jalan Mangga Besar dipertahankan serta gedung sekolah lainnya dikembalikan kepada pemiliknya.

Alumni Lulusan setelah tahun 1911 sampai tahun 1945 termasuk sekolah generasi kesatu dan kedua.

KEDUA.

SEKOLAH PA HOA TERPAKSA DITUTUP PADA TANGGAL 6 APRIL 1966.

Pada tahun 1957, Menteri Pendidikan mengeluarkan peraturan yang mewajibkan murid-murid berwarga Negara Indonesia bersekolah di sekolah nasional. Berhubung mayoritas murid Sekolah Pa Hoa di Jalan Patekoan dan Mangga Besar berwarga negara Indonesia, maka gedung Sekolah Pa Hoa dijadikan sekolah nasional dan diganti nama menjadi sekolah JPP (Jajasan Pendidikan dan Pengadjaran).

Sementara itu sekolah Tionghoa lainnya di Jakarta seperti Sekolah Hoa Chung dan Pa Chung dengan murid yang mayoritas berwarga Negara asing tetap sebagai sekolah asing namun muridnya yang berwarga negara Indonesia ditampung di Sekolah JPP. Murid dan guru Sekolah Pa Hoa yang berwarganegara asing yang minoritas ditampung di gedung

di Jalan Blandongan dan selanjutnya disebut Sekolah Pa Hoa Blandongan.

Pada tanggal 6 April 1966 Sekolah JPP di Jalan Patekoan dan di Jalan Mangga Besar, termasuk Sekolah Pa Hoa di Jalan Blandongan ditutup oleh pemerintah orde baru. Gedung Sekolah Pa Hoa di Jalan Patekoan dijadikan SMAN XIX, yang dikenal sekolah Cap Kauw beserta sejumlah SMPN, SD, dan TK.

Alumni yang lulus sebelum Sekolah Pa Hoa ditutup, termasuk generasi ketiga.

KETIGA.

KEGIATAN ALUMNI SEKOLAH PA HOA YANG TERDIRI ATAS LULUSAN DARI SEKOLAH PA HOA, JPP, PA HOA BLANDONGAN, SMAN XIX JAKARTA.

Pada saat sekolah ditutup, murid-murid Sekolah JPP dan Sekolah Pa Hoa Blandongan yang belum selesai bersekolah melanjutkan pendidikan mereka di TK, SD, SMP, sampai SMA Negeri XIX Jakarta yang berada di gedung di Jalan Patekoan (kemudian diganti nama menjadi Jalan Perniagaan).

1. Pada tanggal 2 April 1978 alumni Sekolah Pa Hoa mengadakan reuni yang mencakup angkatan tahun 1956, 1957, 1958, 1959, dan 1960 bertempat di Orchid Plaza, Jakarta Barat. Reuni ini mengundang alumni seluruh angkatan. Alumni yang hadir sebanyak kurang lebih 250 orang.
2. Pada tanggal 25 Maret 1979 alumni Sekolah Pa Hoa mengadakan reuni akbar di Glodok Plaza. Reuni ini telah mengikutsertakan mantan guru, sesepuh (mantan bestir THHK) dan mantan karyawan. Tahun angkatan juga diperluas sampai termasuk alumni lulusan setelah Perang Dunia II. Jumlah hadirin (berikut keluarga mereka) diperkirakan 2.800 orang. Reuni memutuskan untuk mengadakan reuni akbar setiap 5 tahun.
3. Pada tahun 1984 alumni Sekolah Pa Hoa mengadakan reuni akbar dan setelah reuni membentuk suatu wadah alumni bernama Yayasan Pancaran Hidup. M. Amid



Sekolah JPP tanggal 6 April 1966 diambil alih (dari kiri ke kanan), Te Soen Liang, Lay Foe Lai, Kapten Laut Sindhunata SH, Then Fock Soei, Khoe Ban Lie
1966年4月6日JPP 学校被军方接管之情景。左起：Te Soen Liang, Lay Foe Lai, 海军上尉Sindhunata法学家....Then Fock Soei,Khoe Ban Lie。



Foto Pertemuan lintas angkatan di Orchid Palace Hotel
(8 April 1978)

(Chen Yung Yen) dari angkatan 1958 terpilih sebagai Ketua Umum YPH periode I dan II (1984–1987) dan (1988–1991).

4. Pada tahun 1984 dalam rangka reuni akbar, beberapa orang alumni Sekolah Pa Hoa berkumpul di Hotel Borobudur (dikenal sebagai Semangat Borobudur) dan memutuskan untuk membeli gedung sekretariat. Kemudian dibeli gedung di Jalan Muara Karang sebagai Sekretariat YPH. Sampai saat ini gedung itu tetap digunakan sebagai tempat kegiatan alumni Sekolah Pa Hoa.
5. Pada tahun 1989 sampai tahun 1991, YPH menyelenggarakan kursus perbankan sampai 10 angkatan bertempat di Sekretariat YPH.
6. Pada tahun 1991, Ir. Rachmat M.S MBA (Ang Beng Hwe) dari angkatan 1963 terpilih sebagai Ketua Umum YPH periode III dan IV (1991–1994) dan (1995–2000).
7. Ir. Suryono Limputra (Lim Kim Tjiang) dari angkatan 1958 terpilih sebagai Ketua Umum YPH Periode V (2000–2005).
8. Pada tahun 2002 didirikan Perkumpulan Pancaran Hidup (PPH) agar dapat memiliki anggota yang membayar iuran untuk membiayai pengeluaran kegiatan alumni.
9. Pada tahun 2001, untuk memperingati HUT ke-100 Sekolah Pa Hoa diadakan reuni akbar di Ancol dengan alumni Lukman Setiawan dari angkatan 1955, sebagai ketua panitia reuni akbar itu.
10. Pada tahun 2005 Soeseno Boenarso (Hsu Seng Boen) dari angkatan 1965 terpilih sebagai Ketua Umum PPH periode VI (2005–2009) dan terpilih terus untuk periode VII, VIII, IX (2010–2013), (2013–2017), (2017–2021).
11. Sekolah Pa Hoa sudah mati suri selama 42 tahun. Akhirnya pada tahun 2007 alumni Sekolah Pa Hoa di PPH bangkit kembali untuk membangun almamaternya.

Pada tahun 2008 Sekolah Terpadu Pahoa dibangun di Summarecon Serpong, di atas lahan seluas 48.000 meter persegi.

Alumni yang lulus di Sekolah SMAN XIX Jakarta termasuk sekolah generasi keempat.

KEEMPAT.

SEKOLAH TERPADU PAHOA. GEDUNG UNTUK SEKOLAH TERPADU PAHOA DIDIRIKAN OLEH PT PAHOA.

Sekolah Terpadu Pahoa dikelola oleh Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Pahoa. Sekolah Terpadu Pahoa adalah sekolah nasional plus tiga bahasa dengan guru penutur asli dan sekolah inklusif, menitikberatkan pelajaran budi pekerti. Bahasa utamanya adalah bahasa Indonesia, bahasa kedua adalah bahasa Tionghoa yang dilaksanakan secara intensif, dan ketiga adalah bahasa Inggris. Untuk memenuhi peraturan pemerintah tentang penggunaan guru asing, Sekolah Terpadu Pahoa berubah menjadi sekolah SPK.

Sekolah Terpadu Pahoa didirikan dengan tujuan untuk membantu pembangunan masyarakat Indonesia di bidang pendidikan, mencerdaskan anak bangsa melalui pendidikan, dan membela budi kepada almamaternya yang telah mendidik puluhan ribu muridnya. Biaya untuk membangun gedung sekolah ditanggung sebagian besar oleh alumni sekolah Pa Hoa dan selebihnya oleh tokoh masyarakat.

Bilamana di kemudian hari sudah ada kelebihan dana di PT Pahoa, maka pemegang saham PT Pahoa tidak menerima dividen. Semua dana dikembalikan untuk kepentingan perkembangan sekolah, kesejahteraan guru dan karyawan, dan beasiswa.



Foto Gedung A (Pembangunan Tahap 1)

Gedung Sekolah Terpadu Pahoa dibangun mulai Januari 2008 dan selesai pada tahun 2016. Pembangunan gedung sekolah terdiri atas lima tahap dengan total luas bungunan seluas 68.000 meter persegi.

Gedung

- Tahap ke-1, adalah gedung A (2 lantai), Gedung B dan C (masing-masing 3 lantai).
- Tahap ke-2 adalah gedung D (5 lantai).
- Tahap ke-3 adalah gedung E (5 lantai + basement).
- Tahap Ke-4 adalah Gedung untuk taman kanak-kanak (2 lantai).
- Tahap ke-5 adalah Gedung F (9 lantai + basement).

Fasilitas:

- Ruang laboratorium.
- Ruang kepala sekolah, ruang staf, ruangan guru, dan lain-lain.
- Ruang kelas dari jenjang TK, SD, SMP, SMA bisa menampung 5.000 siswa.
- Ruang heritage.

Fasilitas lainnya adalah

- 5 Lapangan basket indoor dan outdoor.
- 2 Lapangan futsal.
- 2 Kolam renang untuk TK dan SD.
- 1 Auditorium dapat menampung 900 orang.
- 1 Auditorium TK dapat menampung 800 orang.
- 1 Teater dapat menampung 400 orang.
- 1 Hall D dapat menampung 1.000 orang.
- 1 Hall kantin untuk SD.
- 1 Hall kantin untuk SMP dan SMA.
- 3 Perpustakaan TK, SD, SMP, dan SMA.

Tahun 2008 adalah tahun perdana dimulai kembalinya Sekolah Terpadu Pahoa (tahun pelajaran 2008-2009) dengan TK dan SD. Pada tahun 2009 Sekolah Terpadu Pahoa mulai menerima siswa baru untuk jenjang SMP dan SMA.

Pada tahun 2012 sudah ada lulusan SMA pertama dan disebut sebagai lulusan angkatan 2012. Setelah lulus, sebagian lulusan meneruskan pendidikan ke perguruan tinggi di dalam



Foto Gedung TK (Pembangunan Tahap 4)



Foto Gedung F (Pembangunan Tahap 5)

negeri dan luar negeri. Sampai saat ini sudah ada 7 angkatan lulusan SMA. Sudah ada lulusan yang mulai bekerja di segala bidang serta ada juga di antaranya yang bekerja di Sekolah Terpadu Pahoa sebagai guru dan staf.

Alumni lulusan Sekolah Terpadu Pahoa adalah alumni tunas muda yang tumbuh terus tanpa henti. Mereka akan menggantikan kita semua sebagai pengurus Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Pahoa.

Alumni yang lulus di Sekolah Terpadu Pahoa termasuk sekolah generasi kelima.



Foto Kebersamaan Alumni Pahoa

Pemutaran dan Diskusi Film

di Library Corner SMA

Setelah sukses melakukan pemutaran dan diskusi film pada bulan Mei 2018 lalu, Perpustakaan dan OSIS SMA kembali melakukan pemutaran dan diskusi film yang bekerja sama dengan mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara (UMN). Kali ini acara itu bertempat di Library Corner SMA yang terletak pada lantai 7 Gedung F.

Pemutaran dan diskusi film yang dilaksanakan pada 4 Oktober 2018 ini, dimulai pada pukul 15.30 WIB dan berakhir pukul 17.00 WIB. Acara tersebut dihadiri oleh sekitar 30 siswa SMA. Acara dimulai dengan pembukaan oleh MC dan dilanjutkan dengan pemutaran film. Ada 3 judul film yang ditayangkan yaitu film Ujar Bumi Pada Bulan yang bergenre keluarga, Hitlove yang bergenre komedi percintaan remaja, dan film animasi yang berjudul Prelude.

Setelah pemutaran film, acara dilanjutkan dengan sesi diskusi yang dimoderatori oleh Citra Marcelline, salah satu mahasiswa UMN. Diskusi berlangsung santai dan terbuka, Diskusi film dinarasumber langsung oleh *film maker* dari ketiga film tersebut. Film Ujar Bumi Pada Bulan diwakili oleh Crisna Evan dan Kathleya Amanda, Film Hitlove diwakili oleh Ibnu Rusd Larantuka dan Tarsisia Rinto, sedangkan Film Prelude diwakili oleh Timothy RJ Tambingon dan Joshua Raphael.

Pada sesi diskusi ini siswa SMA terlihat sangat antusias karena banyak pertanyaan yang diajukan mengenai film yang ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang sangat menarik diantaranya mengenai ide cerita, proses pembuatan film dan lamanya proses *editing*.



FOTO: AGUNG PRAMBODO (DOK. HUMAS)



Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswi yang mempunyai bakat mengenai perfilman dapat mengembangkan ide dan kreativitasnya. (*Fitria Rahmilasari*)

Lomba Mendongeng

Bagi Siswa Kelas I dan II SD Pahoa

Dunia dongeng adalah dunia yang dekat dengan anak-anak. Hampir semua anak akan setiap waktu suka mendengarkan dongeng. Dongeng bisa saja disampaikan oleh guru di kelas atau oleh orangtua di rumah. Dongeng bisa berasal dari buku atau diceritakan kembali oleh pendongengnya. Manfaat dongeng tidak hanya untuk pendengar, namun juga untuk pendongeng. Beberapa manfaat dongeng bagi anak adalah sebagai berikut:

1. Anak mengenal kosakata baru dan kemampuan berbahasanya meningkat.
2. Anak mampu menyimak cerita dan berani bertanya.
3. Anak memiliki daya imajinasi dan kreativitas yang tinggi.
4. Anak memiliki nilai moral, budaya, dan karakter yang baik.
5. Anak memiliki kemampuan emosi yang terjaga dan mempererat ikatan emosi dengan orangtua.

Nah, setelah kita mengetahui begitu banyaknya manfaat dongeng bagi anak, maka dalam memeriahkan bulan bahasa di Sekolah Terpadu Pahoa, Perpustakaan menyelenggarakan Lomba Mendongeng. Lomba Mendongeng ini ditujukan kepada siswa kelas I dan II tingkat Sekolah Dasar. Jadi anak yang biasanya menjadi pendengar, kali ini ditantang untuk menjadi pendongeng!

Pada babak penyisihan yang diselenggarakan pada hari Kamis, 25 Oktober 2018, lomba diikuti oleh 12 peserta dari kelas I dan 10 peserta dari kelas II. Di bawah bimbingan para wali kelas, setiap peserta telah dilatih dan dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Pada Lomba Mendongeng kali ini, para peserta diminta menceritakan kembali cerita rakyat yang berjudul "Dermawan dan Muzakir" yang berasal dari daerah Sambas, Kalimantan Barat. Cerita rakyat ini diambil dari buku dengan judul yang sama yang ditulis oleh Natasha Kane dan diberi ilustrasi oleh Sella Nathania. Keduanya adalah siswa dan alumni Pahoa.

Babak penyisihan menghasilkan 3 nama siswa yang terpilih sebagai calon juara 1, 2 dan 3. Pada hari Senin, 29 Oktober 2018, babak final pun dilaksanakan. Ketiga peserta yang telah lolos babak penyisihan diminta untuk mendongeng kembali di hadapan seluruh siswa kelas I atau kelas II. Dongeng yang dibawakan masih sama yaitu berjudul Dermawan dan



Muzakir.

Akhirnya, terpilihlah para pemenang di kelas I yaitu:

Juara 1: Aura Zahra Yennamau (Kelas I-1)

Juara 2: Tania Anabelle Nathania (Kelas I-9)

Juara 3: Gwenebelle Quinn Valerie (Kelas I-8)

Para pemenang di kelas II adalah:

Juara 1: Sophia Kristel Hartono (II-10)

Juara 2: Regina Anabelle Rheina (II-5)

Juara 3: Elfreda (II-9)

Terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta, para juri, wali kelas, dan panitia yang telah bekerja keras mempersiapkan lomba ini sejak beberapa waktu sebelumnya. Artikel ini ditutup dengan kutipan dari Albert Einstein yang bunyinya, "*Jika kamu ingin anak-anak kamu cerdas, bacalah dongeng! Jika kamu ingin mereka lebih cerdas lagi, bacalah lebih banyak dongeng!*" (Riris Marpaung)

Asal-Usul

Nama Mata Angin



Bahasa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang ada di suatu masyarakat. Itulah sebabnya bahasa yang ada di dunia saling mempengaruhi satu sama lain. Hal inipun dialami juga oleh bahasa Indonesia. Banyak kosa kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa lain seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, dan Inggris. Kata-kata yang berasal dari negara lain tersebut diambil dan diserap oleh bahasa Indonesia untuk mempermudah komunikasi sehari-hari.

Walaupun kata-kata serapan ini sering kita gunakan sehari-hari namun terkadang kita melupakan asal-usulnya. Pernahkah terpikirkan di benak kita mengapa kita menggunakan kata utara dan selatan untuk menunjukkan arah yang berlawanan? Ternyata kata *utara* berasal dari bahasa Sansekerta yakni *uttara*. Selain merujuk pada arah mata angin, dalam bahasa Sansekerta kata *uttara* ini juga berarti sesuatu yang lebih tinggi. Itulah sebabnya mengapa kata *mengutarakan* digunakan untuk menyampaikan pendapat agar gagasan atau ide kita diketahui oleh sesuatu yang lebih tinggi.

Berbeda dengan utara, kata *selatan* berasal dari bahasa Melayu. Kemunculan kata selatan ini dipengaruhi oleh dinamika kerajaan Sriwijaya. Kata ini muncul setelah pusat Sriwijaya berpindah ke Malaka. Dari Malaka, arah yang berlawanan dari utara adalah Selat Malaka. Dari sinilah lahir kata *selatan*.

Barat berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *Bharata*. Kata *Bharat* merujuk pada nama asli negara India. Penyerapan kata ini erat kaitannya dengan kedatangan bangsa India untuk menyebarkan agama Buddha dan Hindu pada masa itu. Ketika sampai di Nusantara, mereka memperkenalkan diri sebagai "orang yang datang dari Barat". Pada akhirnya arah kedatangan



mereka
dijadikan arah *barat* oleh
penduduk setempat.

Asal kata *timur* sebenarnya berasal dari bahasa Tagalog yakni *Timog*. Dalam bahasa Tagalog *timog* berarti selatan. Dahulu kala ini digunakan oleh para pelaut Austronesia untuk menyebut angin tenggara yang berhembus di kepulauan Nusantara.

Seiring dengan makin berkembangnya teknologi komunikasi dan transportasi pada saat ini, hal itu niscaya membawa dampak yang sangat besar dalam interaksi manusia dari berbagai budaya dengan membawa berbagai bahasa. Hal ini akan sangat berpengaruh di dalam dinamika bahasa Indonesia. Beberapa waktu mendatang kosa kata bahasa Indonesia akan semakin dipengaruhi dan juga mempengaruhi berbagai bahasa, baik bahasa daerah maupun bahasa negara lain.

(Maria Natalia, disarikan dari berbagai sumber)

Practice English Speaking

with These Two Conversation Topics

LUNCH

A: Lunch was delicious.
 B: Thank you.
 A: What kind of soup was that?
 B: It was tomato soup.
 A: That tasted so good.
 B: I put lemon and butter in it.
 A: The sandwich was good, too.
 B: Everyone likes bacon and tomato sandwiches.
 A: Especially on toast.
 B: And the pickles were great, too.
 A: Tomorrow we'll have rice and fish for lunch.
 B: I can't wait.



SPORT



A: Let's go jogging.
 B: That's a good idea.
 A: I bought some new shoes.
 B: Are they comfortable?
 A: They're very comfortable.
 B: How much were they?
 A: They were on sale for \$80.
 B: Do they help you run faster?
 A: No, but my feet don't hurt anymore.
 B: Then they're worth every penny.
 A: You might want to buy a pair.
 B: I'll wait until I wear this pair out.

You can never become fluent in English by studying grammar and vocabulary ONLY
 – you must practice your speaking in order to be fluent

(English Division-Michael)

养生知识

秋吃蟹， 该注意哪些问题？



菊黄蟹肥的秋天，温一壶黄酒，捉几只肥蟹，看秋高气爽，听秋虫吟唱，不亦乐乎？这时的螃蟹不仅好吃，含有丰富的维生素，还有一定的药用价值。不过有不少人吃了螃蟹后会腹痛腹泻、恶心呕吐等，吃蟹要注意以下几点：

1. 蟹要蒸熟煮透，生蟹不宜吃。蟹的体表和肠胃道中布满了各种细菌和污泥，蟹洗刷不净或蒸煮不透，吃到肚子里，怎么会不生病呢？
2. 蟹要吃鲜活的，死蟹不宜吃。河蟹死后的僵硬期和自溶期大大缩短，蟹体内的细菌会迅速繁殖并扩散到蟹肉中，使食者呕吐、腹痛、腹泻。
3. 蟹要现烹现吃，不要存放。吃不完剩下的一定要保存在干净、阴凉通风的地方，吃时必须回锅再煮熟蒸透。吃蟹不要乱嚼一气。

4. 吃蟹时注意清除四个位置。清除蟹胃，蟹盖里呈三角形的骨质小包；清除蟹心，蟹身中间呈六角形的片状物；清除蟹肠，由蟹胃通到蟹脐的一条黑线；清除蟹腮，长在蟹腹部如眉毛状的两排软绵绵的东西。

5. 不要与茶水同食。吃蟹时和吃后一小时之内不要饮茶，茶会使蟹的某些成分凝固，不利于消化吸收，可能引起腹痛、腹泻。

温馨提示：

蟹肉性寒，要少吃，
脾胃虚寒者需更注意适量，
吃蟹后饮用后爱暖参茶可以暖胃驱寒。

6 Kesalahan Sehari-hari yang Dapat Merusak Gigi dan Gusi



1. Menyikat gigi terlalu keras.

Bila kita menekan sikat gigi terlalu keras maka bulu-bulu sikat akan merekah dan sisa makanan tidak dapat dibersihkan dengan maksimal. Lagipula hal itu dapat menyebabkan kerusakan gusi yang mungkin berakhir dengan penyakit gusi.

2. Tidak memperhatikan makanan yang dimakan.

Kita semua tahu bahwa mengkonsumsi terlalu banyak makanan manis dapat menyebabkan gigi berlubang. Untuk menjaga kondisi gigi dan mulut, kita perlu makan makanan yang mengandung fosfor, fluor, dan kalsium. Makanan yang banyak mengandung kalsium adalah produk susu, ikan, kacang-kacangan, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Makanan yang mengandung fosfor antara lain adalahereal, ikan, kacang, dan kacang lenthil (miju-miju). Elemen fluor dapat kita peroleh dari air minum. Jika kita tinggal di daerah yang memiliki kadar fluor rendah, maka kita dapat mensiasatinya dengan mengkonsumsi biji bunga matahari, wortel, bawang putih, lobak, bayam, dan kacang.

3. Tidak menggunakan alat pembersih gigi tambahan.

Kerasnya bulu sikat tidak menjamin hilangnya sisa makanan secara tuntas di area mulut. Karenanya, sebagai alat pendukung kebersihan sela-sela gigi, gunakanlah benang gigi. Untuk membunaskan kuman lebih lanjut, berkumurlah dengan obat kumur.

4. Tidak menjaga kesehatan gusi.

Gusi lemah yang tidak cukup mendapat suplai darah dapat menimbulkan peradangan gusi (periodontitis) yaitu kondisi gusi melunak dan berdarah. Akhirnya, gigi mudah lepas. Untuk menguatkan gusi, urutlah gusi dengan sikat gigi atau jari dengan gerakan memutar. Penguatkan gusi bisa juga dilakukan dengan kumur-kumur kulit kayu ek (oak bark) atau teh sage atau larutan garam.

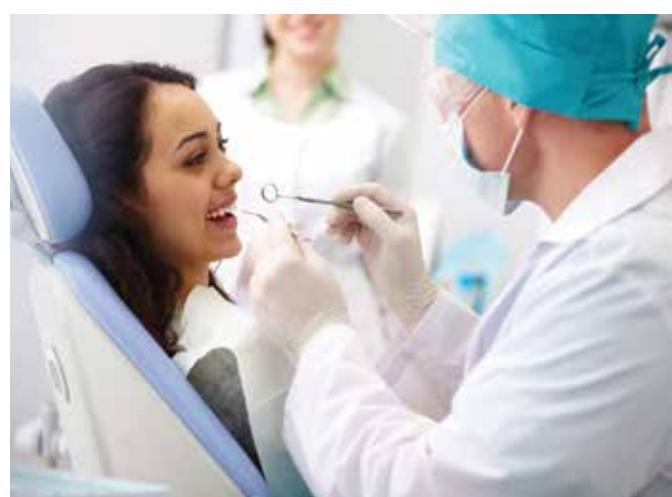
5. Karang gigi tidak dibersihkan.

Karang gigi adalah produk mineral dari makanan dan air liur yang mengeras yang menumpuk pada plak sekeliling gigi. Karang gigi berwarna coklat kekuningan dan tidak dapat dibersihkan dengan sikat gigi. Plak ini menimbulkan penyakit gusi termasuk peradangan tulang sekeliling gigi. Untuk menghilangkannya, kita harus ke dokter gigi.

6. Mengunyah hanya pada satu sisi mulut.

Mengunyah mempunyai sifat pembersihan. Oleh sebab itu, bila kita mengunyah hanya pada satu sisi mulut, maka akan terjadi kerusakan pada sisi mulut yang jarang digunakan, dan bahkan ada potensi timbulnya asimetris otot wajah sisi kanan dan kiri. Akhirnya hal ini dapat menimbulkan rasa sakit dan bahkan masalah pendengaran. (TT/UKS)

Sumber: Brightside (Ba_ba Mail)



REUNI AKBAR ALUMNI SEKOLAH PA HOA ANGKATAN 1958

Nostalgia Kita, Nostalgiamu

Persaudaraan Kita Kekal Abadi



Sepuluh tahun berlalu sejak reuni terakhir alumni Sekolah Pa Hoa angkatan 1958 yang diadakan di kota Bandung pada tahun 2008. Kini setelah 60 tahun lulus dari Sekolah Pa Hoa tercinta, alumni angkatan 1958 dapat berkumpul kembali di Sekolah Terpadu Pahoa pada hari Sabtu, 21 Juli 2018, untuk menyelenggarakan reuni akbar dengan tema Nostalgia Kita, Nostalgiamu, Persaudaraan Kita Kekal Abadi.

Panitia reuni kali ini terdiri dari Bapak Suryono Limputra selaku ketua panitia, Bapak Soetjipto Nagaria, Bapak Iskandar Jusuf, dan Bapak Abraham Koko Tanumihardja sebagai anggota panitia. Dibantu oleh tim dari Soulmate Entertainment and Organizer serta karyawan Sekolah Terpadu Pahoa, acara yang dimulai pada pukul 10.00 berlangsung meriah. Semangat, antusias, dan peran serta alumni berusia 70-80 tahun itu mampu

menghidupkan suasana hingga akhir acara. Ikatan antaralumni yang kuat membuat acara hari itu ramai dan sempat dihadiri oleh alumni yang tinggal di luar kota dan bahkan di luar negeri.

Sambutan pertama

disampaikan oleh Bapak Suryono Limputra. Dalam sambutannya Bapak Suryono mengatakan bahwa kita patut bersyukur karena anugerah Tuhan maka alumni masih dapat berkumpul pada hari itu. Beliau kemudian mengajak teman yang hadir untuk mendoakan teman-teman yang telah (wafat) mendahului mereka dan yang sedang terbaring di ranjang karena sakit. Beliau kemudian menyampaikan harapannya supaya alumni yang hadir pada hari itu dapat aktif berpartisipasi mengikuti acara dan melupakan sejenak usia yang tidak lagi muda.

Sambutan kedua disampaikan oleh Bapak Iskandar Jusuf sebagai alumni perwakilan kelas SMA Bagian C (sebutan untuk jurusan IPS).

Memperkuat pesan dalam sambutan sebelumnya, Bapak Iskandar membacakan sebuah puisi dari Dr. Ir. Moh. Jafar Absah yang berjudul "Masa Kanak-kanak" yang intinya mensyukuri kehidupan bahagia.

Sambutan terakhir dari perwakilan kelas SMA Bagian B (sebutan untuk jurusan IPA) disampaikan oleh Bapak Soetjipto Nagaria yang bercerita tentang dirinya selama di sekolah Pa Hoa. Beliau menyebut dirinya adalah betul-betul *made in Pa Hoa* (Bapak Soetjipto telah bersekolah di sekolah PaHoA selama 12 tahun). Seperti jodoh, kakak buyutnya adalah salah seorang dari 20 pendiri Perkumpulan THHK Batavia yang kemudian mendirikan sekolah Pa Hoa.

Setelah sekolah Pa Hoa ditutup, beliau bersama-sama dengan alumni lain telah berhasil membangun Sekolah Terpadu Pahoa pada tahun 2008. Kini keenam orang cucunya bersekolah di sekolah Pahoa. Beliau merasa lega karena pendidikan budi pekerti berdasarkan ajaran Confucius di sekolah Pahoa tetap





diperhatikan. Begitu juga beliau merasa lega dapat bersama pengurus lain secara sukarela masih membantu mengatur operasional sekolah. Dengan prestasi UN SMP yang meraih posisi 1 dan UN SMA yang meraih posisi 3 di Provinsi Banten, beliau merasa 10 tahun Sekolah Terpadu Pahoa sejak berdiri ini tidak sia-sia. Beliau berharap sekolah Pahoa bisa langgeng sampai beberapa ratus tahun lagi.

Acara dilanjutkan dengan santap siang, permainan, menyanyi, dan menari bersama. Tidak ketinggalan hadiah dan *doorprize* dibagikan kepada para alumni. Hadiah permainan dimenangkan oleh Ibu Fransiska, Ibu Gho Mei Hoa, Ibu Surianty

Liauw, Bapak Jamin Harjanto, Bapak dan Ibu Suryono Limputra. Sedangkan *doorprize* dimenangkan oleh Bapak Paulus Fadjar, Ibu Ong Hian Nio, Ibu Yap Soen Eng dan mantanunya, Ibu Irawati Fadjar, Ibu Sedy (anak dari Ibu Magdalena), dan Ibu Eka Gunawati.

Kemerahan terus bertambah seiring berjalan waktu. Ibu Yap Soen Eng, alumni sekolah Pa Hoa yang tinggal di Norwegia, mengungkapkan bahwa beliau senang baru sekali ini datang dan berkumpul dengan teman sekolah setelah 60 tahun berpisah. Ibu Surianty Liauw, alumni Pa Hoa dari Hong Kong, mengutarakan bahwa beliau tidak merasa menyesal sudah datang di acara ini. Beliau senang sekali karena bisa melihat dan mengingat-ingat lagi teman lama beliau.

Tanpa terasa waktu telah menunjukkan pukul 16.00. Sudah saatnya alumni pulang dan kembali ke keluarga mereka masing-masing sambil membawa kenangan manis bersama teman. Mereka bukan lagi teman tetapi adalah saudara ketika kita merujuk kepada tema reuni kali ini. Sungguh semangat muda dan ikatan yang kuat antaralumni dapat menjadi contoh bagi generasi muda terutama bagi siswa dan lulusan Sekolah Terpadu Pahoa. Pahoa jaya! Pahoa pasti jaya! *(Faustine)*

PERINGATAN ULANG TAHUN KE-50 ANGKATAN TAHUN 1968 ALUMNI SEKOLAH JPP/ SMAN 19 JAKARTA



Pada tanggal 2 September 2018 alumni angkatan tahun 1968 sekolah JPP/SMAN 19 Jakarta telah mengadakan acara temu kangen setelah 50 tahun kelulusannya. Acara diadakan di Restaurant Golden Sense, Mangga Dua Square Lt.5 Ruang D Ballroom 1, Jalan Gunung Sahari Raya Nomor 1 (62313300 / 3333).

Adapun susunan acaranya adalah kata sambutan dari ketua panitia Ibu Elies Haryani /Tjong Siu Tjing, Ketua Umum Perkumpulan Alumni Pahoa yang diwakili oleh Suryono Limputra, Ketua PAS Julia Tjitro serta perwakilan guru

disampaikan oleh Bernhard. Doa bersama secara agama katolik dipimpin oleh Santoso Wardjiman/Tan Siok Tong. Penghargaan kepada guru diberikan kepada Ong Hian Nio, Lie Sioe Lan, Januar/Sri Kasnawi, Pauw Hok Kie/Bernhard Pribadi, Lim Tjoan Soei/Darmawan.

Acara dilanjutkan dengan nyanyi bersama selamat ulang tahun sampai potong kue ulang tahun yang kemudian dilanjutkan dengan acara foto bersama, foto khusus wanita, foto khusus pria, foto tamu undangan dari PAP dan PAS, dan foto guru dengan panitia. Acara kemudian adalah menikmati makan siang yang diiringi karaoke alumni secara bergantian. Makan siang ditutup dengan pembagian qing bao liang, minuman es campur Singapore, dan kue ulang tahun ke-50 dengan rasa durian hasil karya Yanti Widjaja/Liauw Kie Yen. Acara kemudian adalah *line dance waltz* dan karaoke oleh alumni.

Kepada seluruh panitia, disampaikan terima kasih atas jerih payahnya sehingga acara berjalan lancar dan sukses. Semoga Tuhan memberkati dan mengizinkan pertemuan yang rencananya akan diadakan setiap tahun sekali.

REUNI LINTAS ANGKATAN ALUMNI PAHOA-JPP-PAS 19 ANGKATAN TAHUN 1964/1965/1966/1967



FOTO: DOKUMENTASI ALUMNI PAHOA

B erawal dari Sdri. Lay Ing Ing/Hai Ing (1966) dan beberapa teman yang membentuk grup Happy Lansia dengan nama "The Golden Seniors/TGS" maka pada tiap Sabtu siang pukul 1 sampai 5 sore diadakan pertemuan di kompleks Ruko Permata Kota (ex. Unilever) Tubagus Angke Q-7. Pertemuan diadakan bersama oleh alumni angkatan tahun 1964/1965/1966/1967. Pertemuan ini sudah berjalan mulus selama 1 tahun.

Atas dorongan Sdr. Huang Ing Chi/Indrawan Masrin (1966) untuk mengadakan reuni lintas angkatan, maka dorongan itu langsung disambut oleh Sdri. Hai Ing dengan menghubungi Sdr. Jay/Tan Tjong Liang (1965) dan Sdr. Kwee Hian Kan/Iskandar Kawidjaja (1967) untuk membentuk panitia. Maka jadilah reuni pada tanggal 22 Agustus 2018 bertempat di Restoran Rose Garden yang berlokasi di gedung Graha Indramas lantai 3, Jalan K.S. Tubun Raya Nomor 77 Slipi, Jakarta 11410.

Acara dimulai pada pukul 10.30 dengan registrasi dan tempel stiker nama di dada untuk tamu yang baru datang. Masing-masing tamu langsung berfoto untuk buku peringatan dan lalu naik ke lantai 3 untuk mencari meja dan teman seangkatan. Di meja sudah disiapkan kue tiong ciu pia sumbangan dari sdr. Gouw Tek Houw untuk dinikmati sambil menunggu alumni yang belum datang.

Pada pukul 11.30 semua tamu sudah mulai menyanyi "Oh JPP, Oh JPP" yang dipimpin oleh Sdri. Lim Lian Tjui dan MC Bapak Jun Shu. Acara dilanjutkan dengan doa oleh pendeta Dr. Janto Simkoputra. Selesai doa, diadakan foto group, mulai dari panitia kerja bersama panitia dana, guru-guru terhormat yang pernah mengajar, para undangan dari Perkumpulan Alumni Pahoa (Bapak Soeseno Boenarso dan rekan anggota pengurus), Ibu Julia Tjitro dari Perkumpulan Alumni SMAN 19 dan rekan, dan beberapa alumni Pahoa dari tunas muda. Acara berfoto dilanjutkan ke tiap-tiap tahun angkatan serta grup alumni yang telah berhasil menjadi dokter.

Pada pukul 12.30 diadakan makan siang dengan makanan yang nikmat serta diiringi organ tunggal dengan suara lembut. Makan siap ditutup dengan buah segar dan cincau dari Cirebon, sumbangan Sdr. Ing Chi (Indrawan Masrin) pemilik Restoran Rose Garden. Mulai pukul 14.30 diadakan acara bebas berupa nyanyi, dansa, *line dance*, serta temu kangen melepas rindu bagi para alumni yang sudah lebih dari 50 tahun tidak pernah ketemu. Mereka luar biasa gembira dan bahagia serta berfoto *selfie* ria.

Tak terasa waktu sudah sampai pukul 18.00 sehingga dengan berat hati semua alumni yang sudah lelah (maklum sudah lansia) berpisah dan pulang ke rumah masing-masing.

Sebagai souvenir, kepada para hadirin diberikan moon cake sumbangan dari Bapak Ing Chi untuk dibawa pulang. Panitia reuni bertekad akan mengadakan reuni setiap tahun. Sampai jumpa, semoga Tuhan mengijinkan serta memberkati dengan kesehatan dan semangat.

Akhir kata, reuni tanggal 22 Agustus 2018 ini sangat berhasil membawa bahagia yang luar biasa kepada para alumni. Kepada semua alumni yang sudah mendukung disampaikan terima kasih.

REUNI ALUMNI ANGKATAN TAHUN 1974-1976 SEKOLAH PA HOA

Memasuki Usia di Atas 60 Tahun

Alumni angkatan tahun 1974 sampai tahun 1976 telah mengadakan reuni dengan ketua panitia Halim Santoso/Lim Che Chung pada tanggal 1 September 2018 bertempat di Hotel Harris Vertu Hotel Harmoni Lantai 5, di Jalan Hayam Wuruk Nomor 6 Jakarta Pusat. Tamu yang datang langsung dipersilakan menikmati coffee/tea break dengan kue-kue kecil.

Acara dibuka dengan doa secara Katolik dan selanjutnya Halim menyampaikan sambutannya yang mengemukakan bahwa sejak reuni akbar ke-4 yang diadakan di Sun City pada tahun 2007, maka ini adalah reuni akbar ke-5 dari 250 orang alumni tahun 1976. Yang hadir hari ini ada 107 orang dengan ditambah panitia kerja sebanyak 45 orang.

Acara dilanjutkan dengan foto-foto per kelas, nyanyi bersama "di sana tempat lahir beta." Sambutan dari Soeseno menyampaikan bahwa Halim sekarang telah diangkat sebagai direktur akademik Sekolah Terpadu Pahoa. Julia Tjito dalam sambutannya menyampaikan tentang dibentuknya PAS/Perkumpulan Alumni SMAN 19 Jakarta dengan pendiri tertua dari alumni angkatan tahun 1969 Bong Hoi Tjhan dan termuda dari angkatan tahun 1996 Erwin. Angkatan tahun 1976 yang telah bergabung adalah Halim Santoso dan Heru Huray.



Tanda terima kasih kepada guru diberikan kepada Watimena, Bernhard Pribadi, Yulianti, Sri Kasnawi istri dari alm Januar, Darmawan/Lim Tjoan Soei, dan guru bahasa Jerman, Rugebregh, yang datang agak terlambat diantar oleh keluarga dengan menggunakan kursi roda.

Acara dilanjutkan dengan senam gembira dan ceramah oleh Dr. Gia Pratama dengan topik "Umur hanya angka, muda itu gelora jiwa". Dikatakan bahwa gula darah yang normal terletak di antara 80–120 mg/dl yang berarti bahwa dalam 5 liter darah hanya boleh ada gula sebanyak 5 gram (1 liter darah boleh mengandung 1 gram gula) dan kalau membeli makanan/minuman supaya memperhatikan *ingredient/komposisinya*. Perhatikan juga kadar gulanya berapa. Karena itu sebaiknya diadakan cek rutin berupa pemeriksaan darah, rongent, EKG, dan olahraga.

Setelah selesai ceramah, acara dilanjutkan dengan makan siang bersama dengan makanan salmon, sop buntut dan bakmi baskom. Di meja prasmanan masih tersedia juga makanan lainnya.

Acara dilanjutkan dengan menyanyikan bersama lilin-litin kecil dengan memakai stik yang bisa menyala. Show dari alumni adalah "Nostalgia jaman sekolah" yang mengingatkan suasana masa-masa di sekolah, dengan penampilan cerita yang cukup berkesan dan suasana meriah. Acara ditutup dengan *grand prizes* yang cukup banyak.

Alumni tahun 1974-1976 semoga tetap jaya dan kompak. Tuhan memberkati.

"MINUM KOPI"



PERTAMA.

Atas ide Liong Seng Chu maka pada tanggal 11 Juni 2018 pukul 6 sore di gedung sekretariat PAP dimulai program acara "minum kopi" untuk kebersamaan. Yang hadir dalam acara itu hanya beberapa orang alumni. Pada rencana selanjutnya acara ini akan diadakan sekali setiap bulan pada minggu pertama atau minggu kedua. Alumni yang berminat hadir pada acara itu dapat menghubungi koordinator angkatannya untuk mendapat info selanjutnya.

KEDUA.

Pada hari Sabtu tanggal 7 Juli 2018 pukul 10 pagi telah diadakan pertemuan yang bertujuan untuk menghidupkan kembali kegiatan PAP. Pada saat itu timbul ide untuk mengadakan acara masak dan makan bersama agar rasa kekeluargaan di kalangan para alumni lebih terasa.

KETIGA.

Pada tanggal 17 Agustus 2018 di sekolah Pahoa diadakan upacara bendera untuk memperingati hari Kemerdekaan ke-73 Republik Indonesia. Pada saat itu dilakukan juga peresmian ruang sekretariat PAP di Sekolah

Terpadu Pahoa. Dengan demikian alumni yang berkunjung ke Sekolah Terpadu Pahoa telah mempunyai ruang tersendiri di sekolah. Di samping ruang alumni terdapat ruang Heritage Pahoa yang berisi foto-foto bestuur THHK Jakarta, mantan guru sekolah Pa Hoa dan sekolah JPP, buku-buku peringatan, notulen THHK, dan buku-buku lainnya yang mempunyai nilai sejarah. Buku itu telah dicetak ulang oleh Soeseno di Percetakan Subur.

KEEMPAT.

Pada pertemuan ke-4 acara minum kopi para alumni yang dilakukan pada Sabtu tanggal 8 September 2018, lebih banyak alumni yang hadir sehingga didapat kesepakatan untuk menambah kegiatan ini dengan acara bebas berkaraoke di samping acara ngobrol sambil minum kopi. Mereka yang ingin berkaraoke bisa membawa VCD sendiri sesuai dengan lagu yang ingin dinyanyikan. Bersama itu kami sekaligus mengundang alumni dari semua angkatan untuk bergabung bersama untuk meramaikan program ini agar program ini dapat berjalan secara konsisten sehingga dapat melahirkan ide-ide untuk kegiatan lainnya, misalnya, berpiknik atau kegiatan lainnya untuk menghidupkan kembali kebersamaan alumni Pahoa.



KEGIATAN ALUMNI ANGKATAN TAHUN 1971 SEKOLAH PA HOA

TUR KE CIBODAS

4 AGUSTUS 2018



Menjadi kebiasaan dari grup arisan alumni sekolah JPP dan sekolah SMAN Cap Kao angkatan tahun 1971, pada waktu menjelang putaran terakhir arisan, mengadakan acara tur luar kota. Kali ini tempat tur luar kota yang dipilih adalah Taman Wisata Cibodas. Pada tur semacam ini, para alumni bernostalgia akan masa lalu ketika mereka sedang bersekolah.

Peserta tur Cibodas dari group arisan alumni sekolah JPP-Cap Kao 1971 ini berjumlah 25 peserta dan mereka dibagi ke dalam 2 rombongan. Mereka berangkat dengan menggunakan dua mobil Hiace. Menjelang lampu lalu-lintas Ciawi, perjalanan mulai tersendat merayap. Selain padatnya lalu-lintas, kendaraan juga merayap karena jalan yang menyempit.

Dua rombongan ini bertemu di Melrimba Garden, di Jalan Raya Puncak km 87, Cisarua, Bogor, untuk acara minum

kopi pagi hari. Udara terasa dingin sekali. Kemudian acara dilanjutkan ke Chinese Hakka Restoran Amen di Jalan Hanjawar Nomor 8 Cipanas, Puncak, untuk kegiatan arisan dan makan siang bersama. Rombongan sempat berjalan ke bagian belakang restoran untuk melihat pemandangan indah yang terhampar di bagian belakang restoran ini.

Setelah itu perjalanan dilanjutkan ke Taman Wisata Cibodas. Taman itu telah banyak mengalami perubahan, sehingga sekarang para tamu sudah dapat menggunakan mobil untuk berkeliling area. Rumah kaca sudah ditambah dengan bentuk yang lebih bagus dan modern di tepi danau kecil atau kolam. Pohon-pohon besar masih menjulang tinggi dengan latar belakang gunung Pangrango sehingga membuat pemandangan sejuk dan nyaman dipandang mata.

Menjelang pukul 4 sore, rombongan meninggalkan Cibodas dan mampir di Puncak Pass Resort untuk minum kopi sore. Rencana tujuan terakhir adalah makan malam di kota Bogor, tetapi baru sampai di daerah Tugu, jalanan sudah macet dan kendaraan hampir tidak bergerak. Karena itu diputuskan untuk tidak jadi makan malam di Bogor tetapi mampir di Rest Area untuk makan bagi mereka yang sudah merasa lapar. Setelah selesai makan, rombongan kembali ke Jakarta.

Terima kasih kepada ibu-ibu yang sudah menyiapkan *snack* untuk kebersamaannya. Semoga perjalanan ini berkesan. Sampai jumpa pada perjalanan berikutnya. Semoga Tuhan selalu memberkati kita semua dengan kesehatan, kebersamaan, dan persahabatan yang abadi. (*Lany*)

Galeri Foto ALUMNI PAHOA



Pada tanggal 5 Juni 2018 Ibu T. Hiana mewakili bidang sosial PAP menjenguk Bapak Kusnadi Husada (Hioe Kwet Tjen) alumni angkatan tahun 1960 (anggota PAP 600908) yang sudah dibantu kursi roda untuk berjalan. Beliau mengalami sakit saraf terjepit akibat dua tahun yang lalu pernah jatuh dan tidak menjalani operasi. Semoga cepat sembuh.

Ketua Perkumpulan Pahoah Hongkong Ibu Suryanti (Liauw Chun Yen), alumni Pahoah angkatan tahun 1958 mengikuti meeting tentang tarian asia di Yunnan (云南).



Galeri Foto **ALUMNI PAHOA**



Alumni angkatan tahun 1971 mengadakan acara temu kangen pada hari Sabtu 7 Juli 2018 di rumah Bapak Hardi Singgih (Ong Tjie Seng) - Ibu Emilia (T. Lian Mie) di PIK.



Alumni angkatan tahun 1960-1961-1962 berkumpul merayakan ulang tahun Bapak Surjanto Sosrodojo dan Ibu Juliana Tjandra secara bersamaan pada tanggal 24 Juni 2018 di Restoran Plataran, Menteng.



Pada tanggal 15 Agustus 2018 perwakilan PAP mengunjungi Ibu Lenny L. Djamil yang baru dioperasi pengangkatan kantong empedu.



Alumni angkatan tahun 1959 mengunjungi Museum Pustaka Peranakan Tionghoa di BSD Tangerang pada tanggal 4 juli 2018.



Pada tanggal 15 Agustus 2018, perwakilan PAP mengunjungi Bapak Touw Tjoen Han yang pada tanggal 28 Juni 2018 genap berusia 87 tahun. Semoga Tuhan senantiasa memelihara kesehatan Bapak Touw Tjoen Han.



Pada tanggal 4 Juli 2018 beberapa anggota Pengurus PAP telah menjenguk Ibu Lina Hermanto (Tjong Wei Ing) anggota PAP 590778 yang sedang sakit. Semoga cepat sembuh.

Idul Adha 1439 H Berkurban Sebagai Rasa Cinta terhadap Sesama

Dalam menjalankan perintah agama diperlukan ketabahan, kesabaran hati, pikiran, dan perasaan, karena semua elemen tersebut tercipta dalam diri manusia secara utuh yang menyebabkan umat manusia lebih unggul dari semua makhluk ciptaan-Nya di muka bumi. Berkurban adalah salah satunya yang mempunyai arti merelakan dengan keikhlasan apa yang kita miliki dan cintai untuk dibagikan kepada orang-orang di sekitar; dan berkurban menimbulkan sifat empati dalam diri.

Hari Raya Idul Adha atau yang biasa disebut juga sebagai Hari Raya Haji adalah hari raya yang identik dengan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban. Hari Raya Idul Adha 1439 H merupakan momentum untuk saling berbagi, peduli, dan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial siswa-siswi terhadap sesama. Pada tanggal 21 Agustus 2018, Sekolah Terpadu Pahoja bersama-sama dengan orangtua/wali siswa-siswi beramal dengan membagikan rezeki yang diterima dari kemurahan Allah SWT dalam wujud kurban yang disalurkan ke beberapa masjid serta panti asuhan daerah Kademangan, Rumpak Sinang, dan Pakulonan Barat. Aksi sosial ini rutin dilakukan setiap tahun dengan mengikutsertakan guru, karyawan, dan siswa-siswi Sekolah Terpadu Pahoja.

Melalui aksi sosial ini tentunya kita dapat mengajarkan kepada siswa-siswi untuk memahami arti dari berbagi terhadap sesama, serta memupuk nilai ketulusan dan keikhlasan dalam diri setiap siswa-siswi. Idul Adha adalah saatnya untuk merayakan semangat berkurban, harapan pada ampunan, dan keteguhan dalam beriman. Selamat Hari Raya Idul Adha 1439 H.

(Brian.A.Y.A)



Acara Puja Bakti di Ruang Auditorium Siang Hadi Widjaja



Sangha Dana Kathina 2562 BE/2018 Sekolah Terpadu Pahoja

Di Sekolah Terpadu Pahoja, perayaan Kathina merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap tahun. Rangkaian acaranya meliputi tiga kegiatan yaitu Pindapata, Puja Bakti, dan Bakti Sosial. Pada tahun ini, acara Sangha Dana Kathina diadakan pada tanggal 24 November 2018 untuk Pindapata dan Puja Bakti, sedangkan Bakti Sosial diadakan pada tanggal 1 Desember 2018.

Acara dimulai dengan Pindapata pada pukul 07.30 bertempat di Hall D. Pindapata diikuti oleh 5 Bhikkhu Sangha dan dihadiri oleh sekitar 750 umat Buddha Sekolah Terpadu Pahoja.

Acara kemudian dilanjutkan dengan Puja Bakti di Ruang Auditorium Siang Hadi Widjaja. Acara diawali dengan prosesi puja dilanjutkan dengan membacakan Paritta suci, meditasi, dan Dhammadesana oleh YM. Bhante Saddhanyano Mahathera. Lalu pada acara puncak, umat memberikan dana kepada Bhikkhu Sangha berupa jubah, perlengkapan mandi, dan obat-obatan.

Satu minggu kemudian tepatnya pada tanggal 1 Desember 2018, Komunitas Buddhist Sekolah Terpadu Pahoja mengadakan bakti sosial ke Wihara Tri Dharma Cariya di daerah Tanjung Kait. Acara Bakti Sosial diikuti oleh sekitar 40 peserta yang terdiri dari perwakilan siswa, orangtua, guru, dan karyawan.

Masyarakat di sana sangat ramah dan sangat erat rasa kekeluarganya. Hal itu terlihat dari sambutan yang hangat yang mereka berikan kepada pihak Sekolah Terpadu Pahoja. Acara dimulai dengan melakukan Puja Bakti, dilanjutkan dengan sambutan dari pihak Sekolah Terpadu Pahoja, sambutan dari pihak wihara, penyerahan simbolis barang Bakti Sosial, serta ditutup dengan pembagian paket sembako kepada masyarakat.

(Tedy Setiawan)





我想去的国家——美国

请你想像一下，假如你有一架私人飞机，你会去哪个国家呢？你想起来了吗？还没有是吧？那么，把你的飞机借给我用一下吧！我已经想出来了要去哪个国家，那就是——美国。

飞行员！快带我去美国！美国。是我一直都想要去的国家。但是，一直到现在我都没有去过，只能在梦里游览美国。

美国是一个很有意思的国家，他不仅是世界上最大、最富有的国家之一，而且也有非常有趣的文化、语言、音乐、电影和名胜古迹等。目前，美国不仅有土生土长的美国人，而且还包括一些移民。这意味着，如果我有机会去美国，那么我将会遇到不同国家不同地方的人和文化，那将会变得非常有趣。

我想去美国，但我不是为了娱乐，而是想在美国上大学，因为美国有很多著名的大学，希望我能被其中一所大学录取吧！



姓名：Nayaka 刘木仙
班级：9年级9班

我爱听音乐



大家好！我叫陈美清，我是八华学校的一名高中生。从小，我的父母就告诉我听音乐有很多好处，比如可以让人放松身心，舒缓压力，还可以陶冶人的情操，提升气质，对于增强人们的记忆力也有一定的帮助。我的爸爸还向我介绍了很多种不同的音乐流派。例如流行音乐、古典音乐、电音、摇滚、传统音乐、布鲁斯和民谣等等。爸爸特别鼓励和支持我听各种各样的音乐。我在爸爸的熏陶下，发现自己对音乐越来越感兴趣。

在众多的音乐流派中，我最喜欢的就是乡村音乐。因为在这个流派的音乐中，歌手们经常会用歌曲来表达他们的真实感受，他们用音乐来诉说着自己身上发生的故事。这些故事可能和歌手自己的童年经历有关也可能与家人有关。另外，歌手们也常常通过音乐来诉说他们的爱情故事。听他们的音乐让我意识到生命真的是太短暂了，我们应该珍惜时间去做有意义和开心的事情，为什么要把生命浪费在让你感到伤心和难过的事情上面呢？

除了乡村音乐我还喜欢听中文歌，特别是林俊杰的歌。林俊杰有很多好听的歌曲，他的很多歌曲都朗朗上口，旋律优美而且大多都包含一段唯美的爱情故事。其中《不为谁而作的歌》、《修炼爱情》、《可惜没如果》、《小酒窝》和《爱笑的眼睛》都是我喜欢的歌曲。

对我来说，听音乐是一个能让我减轻压力的好方法。每当我觉得学习压力过重时，我都选择听听音乐来释放压力。听音乐能使我的身心放松也能让我的心情变得愉悦，这就是我爱听音乐的原因。朋友们，你们喜欢听音乐吗？

姓名：Vilandra Vaxy
陈美清
班级：高二理3班



MORAL KEHIDUPAN

Piring Kayu dan Gelas Bambu



Sorang lelaki tua baru ditinggal mati istrinya. Ia pindah tinggal bersama anaknya, Arwan, dan menantu perempuannya, Rina, serta cucunya, Viva, yang baru berusia enam tahun. Lelaki tua itu sudah uzur, jari-jemarinya senantiasa gemetar, dan pandangannya semakin hari semakin buram.

Malam pertama lelaki tua itu pindah ke rumah anaknya, mereka makan malam bersama. Lelaki tua itu merasa kurang nyaman menikmati hidangan di meja makan. Ia merasa amat canggung menggunakan sendok dan garpu. Selama ini ia gemar makan sambil bersila, tetapi di rumah anaknya ia tiada memiliki pilihan. Cukup sukar dirasakannya untuk makan di meja makan dengan sendok dan garpu, sehingga seringkali makanan yang akan disuapnya tumpah.

Sebenarnya ia merasa malu makan seperti itu di depan anak menantu, tetapi Si Lelaki Tua gagal menahan malunya. Oleh karena kerap dilirik menantu, selera makannya pun hilang. Tatkala ia memegang gelas minuman, pegangannya terlepas. Praannnggg!! Bertaburanlah serpihan gelas di lantai.

"Esok ayah tak boleh makan bersama kita," Viva mendengar ibunya berkata ketika kakeknya beranjak masuk ke dalam kamar. Arwan hanya membisu. Sempat juga anak kecil itu memandang tajam ke dalam mata ayahnya.

Demi memenuhi tuntutan Rina, Arwan membelikan

sebuah meja kecil yang rendah, lalu diletakkan di sudut ruang makan. Di situ lah ayahnya menikmati hidangan sendirian, sementara anak menantunya makan di meja makan. Viva juga dilarang apabila dia merenek ingin makan bersama kakeknya.

Suatu malam, Viva terperanjat melihat kakeknya makan menggunakan piring kayu, begitu juga gelas minuman yang dibuat dari bambu. Ia mencoba mengingat, di mana ia pernah melihat piring seperti itu. "Oh, Ya!" bisiknya. Viva teringat, semasa berkunjung ke rumah sahabat papanya, ia melihat tuan rumah itu memberi makan kucing-kucing mereka dengan menggunakan piring yang sama!

"Tak akan ada lagi yang pecah. Kalau tidak begitu, nanti habis piring dan mangkuk ibu," kata Rina saat anaknya bertanya.

Seminggu kemudian, sewaktu pulang bekerja, Arwan dan Rina terperanjat melihat anak mereka sedang bermain dengan kepingan-kepingan kayu. Viva seperti sedang membuat sesuatu. Ada palu, gergaji, dan pisau di sisinya.

"Sedang membuat apa, sayang? Berbahaya main benda-benda seperti ini," kata Arwan menegur anaknya. Arwan sedikit heran bagaimana anaknya dapat mengeluarkan peralatan itu padahal ia menyimpannya di dalam gudang.

"Mau bikin piring, mangkuk, dan gelas untuk Ayah dan Ibu. Bila Viva besar nanti, supaya tak susah mencarinya, tidak usah ke pasar membeli piring seperti untuk Kakek," kata Viva.

Begitu mendengar jawaban anaknya, Arwan terkejut. Perasaan Rina terusik. Kelopak mata kedua-duanya basah. Jawaban Viva menusuk seluruh jantung serta terasa seperti diiris pisau. Mereka tersentak karena selama ini mereka telah berbuat salah!

Malam itu, Arwan menuntun tangan ayahnya ke meja makan. Rina menyendokkan nasi dan menuangkan minuman ke dalam gelas. Nasi yang tumpah tidak dihiraukan lagi. "Esok Viva mau buang piring kayu dan gelas bambu itu!" kata Viva kepada ayahnya setelah selesai makan. Arwan hanya mengangguk tetapi dadanya masih terasa sesak.

Pesan Moral - Hargailah orangtua kita dalam keadaan apa pun karena kasih sayang dan jerih payah mereka merawat kita tanpa pamrih. Berbaktilah kepada mereka selagi bisa. (BPPM)



SEMINAR DAN LOMBA VIDEO

TEMA

“MENGANGKAT IDE MENJADI SEBUAH FILM YANG SARAT MAKNA”

HADIAH

JUARA 1: Rp5.000.000

JUARA 2: Rp3.000.000

JUARA 3: Rp2.000.000

PEMBICARA :



YOGI YOSE

SUTRADARA TV SERIES :
PUTIH ABU ABU, ABC JADI MANTEN,
GANTENG GANTENG SERIGALA,
ROMAN PICISAN, AKU BUKAN USTADZ,
KESEMPATAN KEDUA

**BATAS AKHIR
PENGUMPULAN VIDEO
8 FEBRUARI 2019**

Pendaftaran dapat dilakukan di
Ruang Redaksi Majalah Pahoa atau
Ruang BK jenjang masing-masing

**KAMIS, 10 JANUARI 2019
08.00 - 13.00 WIB
PERPUSTAKAAN GEDUNG F**

**PENDAFTARAN
8 NOV '18
8 JAN '19**

